



Katalog BPS : 8401010

STATISTIK JASA PERJALANAN WISATA

TOURS AND TRAVEL SERVICES STATISTICS

2010



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK JASA PERJALANAN WISATA TAHUN 2010

TOURS AND TRAVEL SERVICES STATISTICS, 2010

TIM PENYUSUN / *COMPILING TEAM*

Penanggung Jawab Umum : **Adi Lumaksono**
General In Charge

Penanggung Jawab Teknis : **Eko Marsoro**
Technical In Charge **Tedjo Sujono**

Editor / *Editor* : **Eko Marsoro**
Tedjo Sujono

Penulis / *Writer* : **Rahmad Basuki**

Pengolah Data / Penyimpan Draft : **Fadlullah**
Data Processor / Draft Design **Rahmad Basuki**

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Jasa Perjalanan Wisata tahun 2010** merupakan publikasi yang setiap tahun diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang disajikan dalam penerbitan ini adalah data usaha di bidang jasa perjalanan wisata yang berskala menengah dan besar.

Publikasi Statistik Jasa Perjalanan Wisata tahun 2010 memuat data dan informasi mengenai Biro Perjalanan Wisata/Agen Perjalanan Wisata di Indonesia, yang diperoleh melalui Survei Perusahaan Jasa Perjalanan Wisata (VJPW) yang dilaksanakan pada bulan April 2011 di seluruh Indonesia. Data yang disajikan meliputi jumlah dan informasi jasa perjalanan wisata, rata-rata jumlah dan karakteristik pekerja serta rata-rata pengeluaran usaha di bidang jasa perjalanan wisata.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan SPJPW 2011, terutama kepada pihak manajemen perusahaan jasa perjalanan wisata sebagai sumber data, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, serta Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (APPWI), sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Saran dan kritik dari para pengguna data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Jakarta, Oktober 2011
Kepala Badan Pusat Statistik,

Rusman Heriawan

FOREWORD

*The publication of **Tours and Travel Services Statistics 2010** is an annual publication compiled by BPS-Statistic Indonesia. Data presented in this publication only covered data of medium and large scale establishment of tours and travel services.*

This publication presents data and information from all tours and travel bureau/agent in Indonesia based on annual survey, which was undertaken in April 2011 in all over Indonesia. The information of tours and travel services presented in this publication among others are number and information of establishment, average number of workers and their characteristics and average expenditure of tours and travel services establishment.

We are grateful and thanks to all institutions which have supported in collecting the data, especially to the management of tours and travel services, the Ministry of Culture and Tourism, and Association of The Indonesia Tours and Travel Agencies (ASITA), which make this publication available.

Comments and suggestions for improving this publication are appreciated. Hopefully, this publication will be useful.

Jakarta, October 2011

BPS - Statistics Indonesia

*Rusman Heriawan
Chief Statistician*

DAFTAR ISI
LIST OF CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar	
<i>Foreword</i>	i – iii
Daftar Isi	
<i>List of Contents</i>	v - xi
Penjelasan Umum	
<i>General Explanation</i>	1 – 17
Ulasan Ringkas	
<i>Highlight</i>	19 – 28
Tabel – tabel	
<i>Tables</i>	29 – 62
 <u>Tabel</u> <u>Table</u> : 1a.	
Jumlah Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) berskala Menengah dan Besar, Rata-Rata Tenaga Kerja dan Rata-rata Pendapatan Perusahaan Menurut Provinsi Tahun 2010.	
<i>Number of Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment, Average of Worker and Average Income of Establishment by Province, 2010</i>	31
 <u>Tabel</u> <u>Table</u> : 1b.	
Jumlah Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar, Rata-Rata Tenaga Kerja dan Rata-Rata Pendapatan Perusahaan Menurut Provinsi Tahun 2010.	
<i>Number of Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment, Average of Worker and Average Income of Establishment by Province, 2010.....</i>	32

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2a.	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Kelompok Pendapatan Tahun 2010. <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Income Group, 2010.....</i>	33
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2b.	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Kelompok Pendapatan Tahun 2010. <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Income Group, 2010.....</i>	34
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3a.	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Kelompok Pekerja Tahun 2010 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Workers Group, 2010.....</i>	35
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3b.	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Kelompok Pekerja Tahun 2010 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Workers Group, 2010.....</i>	36
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4a.	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Pengusaha Tahun 2010 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Employer Sex, 2010.....</i>	37
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4b.	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Pengusaha Tahun 2010 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Employer Sex, 2010.....</i>	38

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5a.	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jaringan Perusahaan Tahun 2010 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Establishment Network, 2010</i>	39
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5b.	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jaringan Perusahaan Tahun 2010 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Establishment Network, 2010.....</i>	40
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6a.	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan Tahun 2010 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Legal Status, 2010.....</i>	41
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6b.	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan Tahun 2010 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Legal Status, 2010</i>	42
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 7a.	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Penggunaan Komputer Tahun 2010 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Computer Utilization, 2010</i>	43
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 7b.	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Penggunaan Komputer Tahun 2010 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Computer Utilization, 2010</i>	44

Tabel Table	: 8a.	Distribusi Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin Pekerja (Tidak Termasuk Pekerja Asing) Tahun 2010 <i>Distribution of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province, Worker Status, and Worker Sex (Exclude Foreign Workers), 2010</i>	45
Tabel Table	: 8b.	Disribusi Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin Pekerja (Tidak Termasuk Pekerja Asing) Tahun 2010 <i>Distribution of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province, Worker Status, and Worker Sex (Exclude Foreign Workers), 2010</i>	46
Tabel Table	: 9a.	Distribusi Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Kewarganegaraan, dan Status Pekerja Tahun 2010 <i>Distribution of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province, Workers Nationality and Worker Status, 2010</i>	47
Tabel Table	: 9b.	Distribusi Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Kewarganegaraan, dan Status Pekerja Tahun 2010 <i>Distribution of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province, Workers Nationality and Worker Status, 2010.....</i>	48
Tabel Table	:10a.	Distribusi Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin (Tidak Termasuk Pekerja asing) Tahun 2010 <i>Distribution of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province, Level of Educational Attainment, and Sex of Worker (Exclude Foreign Workers) , 2010</i>	49

Tabel Table	:10b.	Distribusi Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin (Tidak Termasuk Pekerja asing) Tahun 2010 <i>Distribution of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province, Level of Educational Attainment, and Sex of Worker, (Exclude Foreign Workers) 2010</i>	50
Tabel Table	:11a.	Rata-rata Balas Jasa Pekerja/Karyawan Tetap dan Tidak Tetap/Kontrak Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa Pekerja Tahun 2010 <i>Average Compensation of Permanent and Temporary/Contract Workers of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Kind of Workers Compensation, 2010</i>	51
Tabel Table	:11b.	Rata-rata Balas Jasa Pekerja/Karyawan Tetap dan Tidak Tetap/ Kontrak Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa Pekerja Tahun 2010 <i>Average Compensation of Permanent and Temporary/Contract Workers of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Kind of Workers Compensation, 2010</i>	52
Tabel Table	:12a.	Rata-rata Biaya/Pengeluaran Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Biaya/Pengeluaran Tahun 2010. <i>Average Expenditure of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Provinces and Kind of Expenditure, 2010</i>	53
Tabel Table	: 12b.	Rata-rata Biaya/Pengeluaran Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Biaya/Pengeluaran Tahun 2010.	

		<i>Average Expenditure of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Kind of Expenditure, 2010</i>	54
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 13a.	Rata-rata Pendapatan Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Pendapatan Tahun 2010 <i>Average Income of Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment By Province and Kind of Income ,2010.....</i>	55
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 13b.	Rata-rata Pendapatan Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan jenis Pendapatan Tahun 2010. <i>Average Income of Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment By Province and Kind of Income,2010.....</i>	56
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 14a.	Distribusi Paket Wisata Yang Terjual Pada Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah Besar Menurut Provinsi Tahun 2010. <i>Distribution Package Tour's Sold on Medium and Large Scale Tours And Travel Bureau (BPW) Establishment By Province,2010.....</i>	57
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 14b.	Distribusi Paket Wisata Yang Terjual Pada Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah Besar Menurut Provinsi Tahun 2010. <i>Distribution of Package Tour's Sold on Medium and Large Scale Tours And Travel Agent (APW) Establishment By Province,2010.....</i>	58
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 15a.	Distribusi Tiket Terjual Pada Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Moda Angkutan Tahun 2010 <i>Distribution of Ticket Sold on Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province and Mode of Transport, 2010.....</i>	59

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 15b.	Distribusi Tiket Terjual Pada Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Moda Angkutan Tahun 2010 <i>Distribution of Ticket Sold on Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province and Mode of Transport, 2010</i>	60
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 16a.	Distribusi Kendaraan Wisata Yang Dioperasikan Oleh Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan Tahun 2010 <i>Distribution of Tourism Transportation Operated By Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province and Kind of Transportation, 2010</i>	61
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 16b.	Distribusi Kendaraan Wisata Yang Dioperasikan Oleh Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan Tahun 2010 <i>Distribution of Tourism Transportation Operated By Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province and Kind of Transportation, 2010</i>	62

PENJELASAN UMUM
GENERAL EXPLANATION

I. PENDAHULUAN

Perkembangan kepariwisataan di Indonesia sekarang ini cukup pesat. Adanya kecenderungan dinamis dari para wisatawan, baik mancanegara maupun nusantara untuk melakukan perjalanan wisata merupakan peluang sekaligus tantangan bagi pengembangan pariwisata, khususnya dari sisi penyediaan sarana pariwisata seperti usaha hotel, restoran, biro/agen perjalanan wisata, dan sebagainya.

Dengan meningkatnya jumlah perjalanan wisata maka akan meningkatkan permintaan barang dan jasa pariwisata, salah satunya adalah jasa perjalanan wisata.

Di sisi lain, untuk dapat mengembangkan kegiatan pariwisata, diperlukan sarana jasa perjalanan wisata yang kuantitas dan kualitasnya dapat diandalkan dalam melayani wisatawan. Terkait dengan perkembangan di atas, diperlukan data-data baik historis maupun terkini mengenai usaha jasa pariwisata yang nantinya dapat digunakan sebagai arah pengambil kebijakan baik bagi pemerintah maupun pelaku usaha. Data yang disajikan dalam publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

I. INTRODUCTION

The development of tourism in Indonesia is quite rapidly nowadays. The dynamic trend of tourist, both international and domestic, to do travel around Indonesia is an opportunity as well as a threat to tourism development, particularly from supply side, like hotel, restaurant, tours and travel agency and so on.

With the increasing of the number of tourism trip, the demand of tourism goods and services will increase as well. One kind of the important of tourism services is tours and travel agency.

On the other hand, to achieve the rapid growth of tourism activity, the number of tours and travel agency with the good quality of services are urgently needed. Related to the problems above, the historical and updated data of tours and travel services were needed as well. The information was very useful for policy making. Statistics presented in this publication are meant to fulfill the needs.

II. PENGUMPULAN DATA

Data statistik biro/agen perjalanan wisata yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil pencacahan biro/agen perjalanan wisata yang dilakukan oleh BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Pencacahan dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia pada pertengahan tahun 2011.

Pencacahan perusahaan Biro Perjalanan Wisata (BPW) dilaksanakan secara sensus (lengkap), sedangkan pencacahan usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) dilaksanakan secara sampel dengan menggunakan metode *probability proportional to size (PPS)* dengan kerangka sampel berasal dari direktori SE (Sensus Ekonomi) 2006.

III. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Pencacahan usaha jasa Biro Perjalanan Wisata (BPW) dan Agen Perjalanan Wisata (APW) berskala menengah besar dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia oleh para petugas BPS daerah, baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

II. DATA COLLECTION

The tours and travel services statistics presented in this publication was based on the survey of tours and travel bureau /agency which was done by BPS Province and District / Municipality all over Indonesia. The survey was conducted in the middle of the year 2011.

The enumerated of tours and travel bureau was carried out completely (census method), whereas for the tours and travel agent, it was carried out by survey (sampling method) with Probability Proportional to Size method and the sampling frame was obtained from SE (Economic Census) 2006 directory.

III. SCOPE AND COVERAGE

The enumerated of medium and large scale establishment of tours and travel bureau (BPW) and tours and travel agent (APW) was carried out all over Indonesia territory by the BPS officers both BPS Province and District/Municipality.

Data dasar tentang jasa perjalanan wisata yang disajikan, antara lain meliputi banyaknya BPW/APW yang dirinci menurut provinsi, banyaknya pekerja menurut jenis kelamin, status kewarganegaraan, dan pendidikan, balas jasa pekerja, pengeluaran dan pendapatan yang diterima perusahaan.

The basic data of the tours and travel services presented in this publication among others are number of BPW/APW establishment by province, number of workers by gender, nationality, and education, workers compensation, and the structure of cost and income of the company.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

IV. CONCEPT AND DEFINITION

4.1 Usaha

Usaha adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab/menanggung resiko.

4.1 Business

Business is an economic activity that has objection to produce goods/services, that will be sold/bought or exchange with other goods/services, and there is one or more person who responsible/bear the risk.

4.2 Perusahaan

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.

4.2 Establishment

Establishment is every business form that carried out the business with permanent characteristics, and continously, which is established, operated and located in Indonesia region, with the objection to obtain benefit/profit.

4.3 Badan hukum perusahaan/ usaha

Bentuk badan hukum perusahaan/usaha adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan / usaha

4.3 Legal Status

Legal status is a legally acknowledgement by the government,

pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang diperkuat dengan bukti tertulis atau akte.

Bentuk badan hukum / usaha :

a) Perseroan Terbatas (PT)

Perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut berperan serta tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

b) Koperasi

Merupakan organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

c) Perseroan Komanditer (CV)

Suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggungjawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.

which has the authority to issue the formal approval when the establishment/ business was commenced.

The kinds of Legal Status :

a) Limited Company

A company that has legal status, commencing with the capital divided into shares and the stockholders responsible based on the limited value on their own stocks. In conducting the activity, the stockholders participate according to the amount of the total own stocks, or based on the agreement they made.

b) Cooperative

Community economic organization that has social character with the members of people or cooperative corporate bodies that constitute economic arrangement system as collaboration business based on family principle.

c) Commanditair Venootschap (CV)

A company that has two or more capitalist (investors) consisting of active partnership and passive partnership. An active partnership is a partner that responsible to give the financial capital and the energy for the continuation of the company while passive partnership is a partner that only deposited the financial capital.

d) Firma

Suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.

e) Yayasan

Merupakan suatu badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha-usaha sosial dan bukan untuk mencari keuntungan.

f) Perwakilan Perusahaan Asing

Bentuk badan hukum suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan hukum perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia. Contoh : Ltd. (Limited), Corp. (Corporation).

g) Ijin/ijin khusus dari instansi terkait

Perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah pada perusahaan/usaha untuk melakukan kegiatan usaha.

h) Lainnya

Badan usaha/perijinan yang tidak termasuk di atas, termasuk di dalamnya usaha perorangan.

d) Firm

A company that has two or more capitalist (investors) consisting of all active partnership. All partner have the obligation to deposit the equity based on the written paper in the founding official document.

e) Foundation

Foundation is a corporate body that has separated financial capital. The objective of the founding is only for social purposes and not for commercial.

f) Representative of Foreign Company

Legal status of the establishment that follow the legal status of head company office that located outside the Indonesia territory. Example : Ltd. (Limited), Corp. (Corporation).

g) Special Permit

Permit that issued by founding department/agency either in the province level or regency/municipality level to the company in conducting the business activity.

h) Others

Legal status other than mentioned before, included group/individual business.

4.4 Kegiatan utama

Kegiatan utama perusahaan /usaha ditentukan berdasarkan:

- a). Kegiatan yang mempunyai nilai produksi / omzet / pendapatan terbesar. Jika nilai produksi / omzet / pendapatan sama besar, maka kegiatan utama adalah kegiatan yang menghasilkan volume barang / jasa terbesar sebagai kegiatan utama.
- b). Jika produksi/omzet/pendapatan dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utama adalah kegiatan yang menghasilkan barang/jasa yang memerlukan waktu terlama sebagai kegiatan utama.
- c). Jika produksi/omzet/pendapatan/ volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utama ditentukan menurut pengakuan responden.

4.5 Tahun mulai beroperasi secara komersial

Tahun pertama kali perusahaan beroperasi secara komersial (tidak termasuk beroperasi percobaan).

4.6 Biro Perjalanan Wisata

Biro Perjalanan Wisata adalah usaha yang kegiatannya melakukan perencanaan dan pengemasan

4.4 Primary activity

The primary activity is based on:

- a). *Activity with the biggest value of production / omzet / turnover / output /income. If the value of production / omzet / turnover / output / income of the activities have the same value, therefore the primary activity is the activity with the biggest volume.*
- b). *If the value of production/omzet /turnover/ output/income and the volume of goods/services are the same, then the primary activity is the activity with the longest time in process.*
- c). *If the value of production/omzet/ turnover/output/income/the volume, and the processing time are the same, the primary activity is determined based on respondent acknowledgement.*

4.5 Starting year of operating commercially

The first year when the company produced goods / services commercially (not included the trial production).

4.6 Tours and Travel Bureau

Tours and Travel Bureau is an establishment which do planning and packing

komponen-komponen perjalanan wisata, yang meliputi sarana wisata, obyek dan daya tarik wisata dan jasa pariwisata lainnya terutama yang terdapat di wilayah Indonesia dalam bentuk paket - paket wisata, melakukan penyelenggaraan dan penjualan paket wisata dengan cara meyalurkan ke Agen Perjalanan wisata dan atau menjualnya langsung kepada wisatawan atau konsumen, melakukan penyediaan layanan pramuwisata yang berhubungan dengan paket wisata yang dijual, melakukan penyediaan layanan angkutan wisata, melakukan pemesanan akomodasi, restoran, tempat konvensi dan penjualan tiket seni budaya serta kunjungan ke obyek dan daya tarik wisata, melakukan pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan, melakukan penyelenggaraan ibadah agama dan perjalanan insentif dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai biro perjalanan wisata dari instansi yang membinanya.

4.7 Agen Perjalanan Wisata (APW)

Agen Perjalanan Wisata adalah usaha yang kegiatannya sebagai perantara penjualan paket wisata yang dikemas oleh biro perjalanan wisata; melakukan pemesanan tiket angkutan

tourism travel components such as tourism facility, tourism object and tourism attraction and another tourism services especially in Indonesia, in the form of travelling package by distributing it to the Tourism Travel Agency and or selling it directly to tourist or consument, providing tourist guide services that related to the package, providing tourism transportation ,reserving accommodation, restaurant, convention hall, selling art and culture ticket and visiting tourism object and tourism attraction, managing travel document such as passport and visa or other similar document, conducted religious / pilgrimage tours and incentive travels, and has got license as tours and travel bureau from the head institutions.

4.7 Tours and Travel Agent

Tours and Travel Agent is an esblishment that has activity as a selling agent of tourism package prepared by travel bureau, reserving air,

udara, laut dan darat, baik untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri, serta kunjungan ke obyek dan daya tarik wisata, dan melakukan pemesanan akomodasi, restoran dan tiket pertunjukkan seni dan pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan.

4.8 Paket perjalanan ke dalam negeri

Paket perjalanan ke dalam negeri adalah paket yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan rute perjalanan dari luar negeri ke dalam negeri.

4.9 Paket perjalanan ke luar negeri

Paket perjalanan ke luar negeri adalah paket yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan rute perjalanan dari dalam negeri ke luar negeri.

4.10 Paket perjalanan di dalam negeri

Paket perjalanan di dalam negeri adalah paket yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan perjalanan hanya di dalam negeri.

sea and land transportation ticket, either for domestic and abroad destination, reserving accomodation, restaurant, and cultural attraction ticket, visiting tourism object and tourism attraction and managing travel document such as passport and visa or similar documents.

4.8 Inbound tour

Inbound Tour is the package tour that is held and provided by travel bureau with route from overseas into the destination country.

4.9 Outbound tour

Outbound tour is the package tour that is held and provided by travel bureau with the route from the origin country to overseas.

4.10 Domestic tour

Domestic tour is the package tour that is held and provided by travel bureau with the trip within the country territory.

4.11 Paket wisata umum

Paket wisata umum adalah paket wisata yang tidak bersifat khusus, dijual kepada umum dengan harga standar dan dengan waktu tertentu, misalnya : wisata kota, wisata antar pulau, dan lain-lain.

4.12 Insentive/Konvensi

Insentive/konvensi adalah suatu paket yang diadakan sehubungan dengan adanya suatu konferensi dapat berupa pre, post, ataupun technical tour.

4.13 Paket perjalanan khusus

Paket perjalanan khusus adalah suatu acara perjalanan wisata yang bersifat minat khusus seperti wisata rohani, wisata ziarah, umroh, dan sebagainya.

4.14 Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

a). Tidak/belum tamat Sekolah Dasar

Mereka yang tidak sekolah/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah/tidak tamat di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100, tetapi tidak atau belum tamat. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.

4.11 General package tours

General package tour is the package tour that has not specific interest and sold to public with the standart price and in specific time, for example: the city tour, the inter-island tour, etc.

4.12 Incentive/Convention

Incentive/convention is the package tour that is held in accordance with the conference/incentive activity that could be in the form of pre, post, or technical tour.

4.13 Special interest tour

Special interest tour is an agenda of the tour that has special interest such as religious tour, pilgrimage tour, umroh, etc.

4.14 Educational level attainment

a). Uncompleted Elementary School

Them, who are not going to school/never went to school or them who are ever going to school but not graduated in the 5/6/7 year's Elementary School, Basic Level of Extra Ordinary School (EOS), Madrasyah Ibtidaiyah (Basic Islamic School) and on the same degree.

b). Sekolah Dasar (SD)

Mereka yang tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Dasar kecil, Paket A1-A100.

c). Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Mereka yang tamat Sekolah Menengah Pertama, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Kepandaian Putri, SMEP, ST, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Keterampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.

d). Sekolah Menengah Atas (SMA)

Mereka yang tamat dari SMA umum dan SMA kejuruan, seperti Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kejuruan, Sekolah Menengah Seni Rupa, dan yang sederajat.

b). Elementary School

Them, who are graduated from the 5/6/7 year's Elementary School, Basic Level of EOS, Madrasah Ibtidaiyah (Basic Islamic School) and on the same degree.

c). Junior High School

Them, who are graduated from junior High School (JHS), MULO, 3 years of HBS, JHS of EOS, Madrasah Tsanawiyah (Intermediate Islamic School), Ladies Vocational School, First Intermediate Economic School, Technical School, First Family Welfare School, 4 Years Vocational Appearance School, Agriculture Business School, Agriculture Junior High School and on the same degree.

d). Senior High School

Them, who are graduated from Senior High School, 5 Years of HBS, AMS, Madrasah Aliyah, Social Worker Intermediate School, Vocational Manufacture Intermediate School, Art Intermediate School, and on the same degree.

e). Diploma I/Diploma II

Mereka yang tamat dari program Diploma I atau Diploma II seperti Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-kanak, Kursus Pendidikan Guru dan yang sederajat.

f). Sarjana muda/Diploma III

Mereka yang tamat Akademi/Diploma III/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas, misalnya : Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, dan Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda jika mereka yang menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat maka mereka dinyatakan sebagai tamatan SLTA atau sederajat.

g). Sarjana (S1) / Diploma IV atau di atasnya (S2/S3)

Mereka yang tamat Diploma IV, pendidikan sarjana (Strata-1), Master (S2), dan Doktoral (S3). Pada umumnya mereka yang menamatkan pendidikan pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

e). Diploma I/Diploma II

Them, who are graduated from Diploma I/Diploma II program like Sport Teaching School, Extra Ordinary Educational Teaching School, Junior High School Teaching Educational, 6 years Religious Teaching Educational, Kindergarten Teaching School, Teacher Training Course, and on the same degree.

f). Under Graduate/Diploma III

Them, who are graduated from Academy/Diploma III/Certificate III or those who have receive Bachelor Degree from a faculty, such as Indonesia Dancing School, Foreign Language Academy, and the Government of Home Affairs Academy. For the faculty that do not endorse the bachelor degree, even though someone has spent 8/9 semesters and has not graduated yet, he/she is still to be considered as Junior High Shool or on the same degree.

g). Diploma IV, University Degree or higher

Them, who are graduatd from Diploma IV Program, University Graduate, Post Graduate (Master Degree), and Doctor (PhD). The level of this education is generally conducted by a University/ Institute/College.

4.15 Pekerja

a). Pekerja

Orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di perusahaan/ usaha.

b). Pekerja tetap

Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

c). Pekerja tidak tetap

Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tidak tetap, tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

d). Pekerja kontrak

Pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu.

e). Pekerja dibayar

Orang yang bekerja pada suatu perusahaan/usaha dengan menerima upah baik berupa uang atau barang.

f). Pekerja tidak dibayar

Pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang aktif dalam kegiatan perusahaan / usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.

4.15 Workers

a). Workers

People, who are directly involved in the work/activity of the establishment/ business.

b). Permanent worker

Worker, who works in the establishment/business and she/he receives fixed salary/wages without depending on the presence of the worker.

c). Temporary worker

Worker who works in the establishment/business and she/he receives unfixed salary/wages depending on the presence of the worker.

d). Contract worker

Persons who are working based on special contract.

e). Paid Worker

Worker who works for the establishment and receive money or goods as wages/salary.

f). Unpaid worker

Worker as the owner and or family worker that active in the establishment/ business activities without receiving any wages/salary.

Bagi pekerja keluarga yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal** tidak dihitung sebagai pekerja, **termasuk pekerja training** yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal.

g). Pekerja asing

Pekerja yang bukan warga negara Indonesia yang bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

4.16 Balas jasa pekerja

a). Upah/gaji

Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

b). Upah lembur

Upah yang diberikan atau dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

*For the family's worker who works **less than 1/3 (a third) than the normal working hours** was not counted as the worker, **including the worker training** who works less than 1/3 (a third) than the normal working hours.*

g). Foreign worker

Worker who is not the Indonesian citizen and works with getting the wages/salary or paid permanently (as the worker permanent) or who works with the certain agreement (as the contract worker).

4.16 Workers Compensation

a). Wages/Salary

Worker remuneration before tax in the form of money or goods. Estimated rental official housing, vehicles facility, etc. are counted as wages and salary although it is not written in the company balance sheet.

b). Over time free

The payment/salary which is paid to the worker due to extra time working.

c). Hadiah dan sejenisnya

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan karena prestasi pekerja atau karyawan kepada perusahaan.

d). Bonus

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan yang biasanya dibayarkan setahun sekali. Oleh karena itu untuk mencari nilai hadiah per bulan harus dibagi dengan 12.

e). Tunjangan

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi / yayasan tertentu dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan.

c). Gift

An establishment/business expense for the worker/employee in the form of money and goods which is given to employee because of the good record/ extraordinary achievement.

d). Bonus

An establishment/business expense for the worker/employee in the form of money and goods that's usually given once a year. Therefore to obtain the value of bonus per month it should be divided by 12.

e). Subsidy/support

Expenses of the establishment/ business that constitutes of money or goods that paid to the specific agency or foundation with the purpose of improving the welfare of the worker/ employee.

4.17. Biaya/Pengeluaran Umum

Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan perusahaan/usaha meliputi: bahan bakar, pelumas, listrik, gas, air bersih, alat tulis kantor, transport, komunikasi, pemeliharaan bangunan/ gedung dan perlengkapan, bunga atas pinjaman, sewa bangunan, sewa tanah untuk usaha, pajak tidak langsung, biaya jasa konsultan, promosi/iklan, premi asuransi dan royalty.

4.17 General Expenditure

General expenditure are the expenditure/cost that spent to support establishment / business activity that covering: fuel and lubricant, electricity, gas, clean water, office stationary, communication, transport, building and other equipment maintenance, loan interest, building rental, land rental for business, indirect tax, consultant fee, promotion/ advertisement, insurance premium and royalty.

4.18 Pendapatan

a). Pendapatan utama

Nilai dari barang dan jasa utama yang dihasilkan oleh suatu usaha.

b). Pendapatan lainnya

Pendapatan yang diperoleh perusahaan bukan dari kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama serta pendapatan lain perusahaan yang bukan merupakan hasil dari pengelolaan perusahaan (bukan hasil usaha), seperti: bunga atas simpanan, deviden, royalty/hak cipta, dan sejenisnya.

4.18 Income

a). Income from primary activity

The core value of goods and services which is produced by an establishments.

b). Other income

The income which was received from the other activities other than primary activity but still one unity activity and income/receiving from other activities that have no relation with the business, such as saving interest, dividend, royalty/copy right etc.

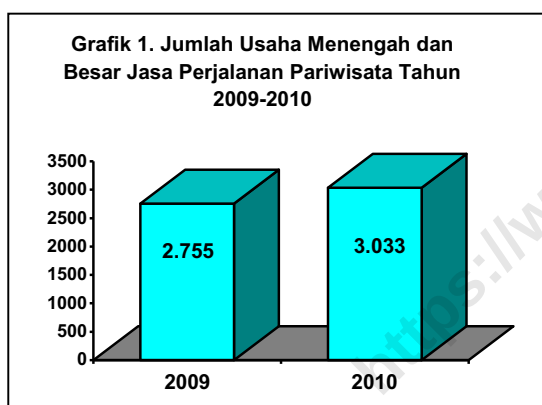
ULASAN RINGKAS *HIGHLIGHT*

<https://www.bps.go.id>

ULASAN RINGKAS

1. Perusahaan/Usaha

Usaha jasa perjalanan wisata berskala menengah dan besar yang tercakup dalam survey ini adalah usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) dan Agen Perjalanan Wisata (APW). Jumlah usaha jasa perjalanan wisata pada tahun 2010 tercatat 3.033 usaha, mengalami kenaikan 10,09 persen dibanding tahun 2009.

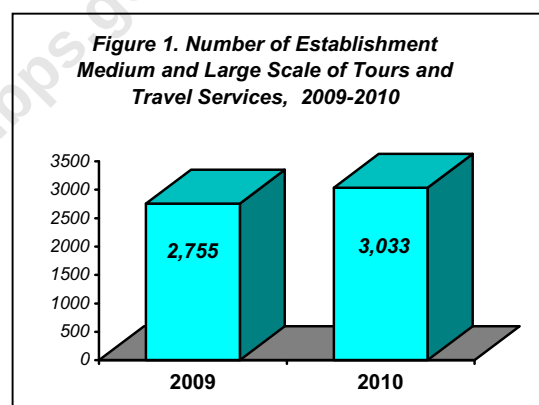


DKI Jakarta merupakan provinsi dengan jumlah usaha jasa perjalanan wisata terbanyak yaitu sebesar 832 usaha (27,43 persen dari total usaha), diikuti oleh Bali dan Jawa Timur masing-masing sebanyak 291 (9,59 persen) dan 220 usaha (7,25 persen). Sejalan dengan jumlah seluruh usaha, usaha BPW terbanyak berada di Provinsi DKI Jakarta, diikuti Bali dan Jawa Timur.

HIGHLIGHT

1. Establishment

The medium and large scale establishment of tours and travel services that covered in this survey were Tours and Travel Bureau (BPW) and Tours and Travel Agent (APW). In 2010, there were 3,033 business units of tour services, or increased by 10.09 percent compared to that in 2009.



DKI Jakarta was the province with the highest number of establishment, that was 832 business units (27.43 percent to total) followed by Bali and Jawa Timur namely 291 units (9.59 percent) and 220 units (7.25 percent) respectively. Following the total number of establishment, the BPW mostly located in Province DKI Jakarta, followed by Bali and Jawa Timur.

Sementara itu untuk usaha APW ada sedikit perbedaan struktur jumlah usaha, dimana Jawa Timur menempati urutan ke - 2 setelah DKI Jakarta.

Dilihat menurut jenis usahanya, usaha APW merupakan jenis usaha yang paling diminati oleh pengusaha, yaitu sebanyak 1.917 unit usaha atau 63,21 persen dari total usaha, sedangkan usaha BPW tercatat sebesar 1.116 usaha (36,80 persen).

Usaha pada kategori BPW didominasi oleh pengusaha laki-laki, yaitu 71,46 persen dari total usaha. Kondisi tersebut berlaku di seluruh provinsi kecuali Sulawesi Utara dan Maluku dimana pengusaha perempuan lebih banyak. Sedangkan untuk jenis usaha jasa perjalanan wisata APW, 67,84 persen merupakan pengusaha laki-laki dan 32,16 persen pengusaha perempuan.

Perkembangan usaha jasa perjalanan wisata ini mulai terlihat tumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama setelah masa krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Hal ini terlihat dari persentase tahun mulai beroperasi usaha, yang disajikan pada Tabel 1. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah usaha jasa perjalanan wisata mengalami pertumbuhan yang cukup

Meanwhile for APW, there was a slightly different structure, where Jawa Timur placed the second position after DKI Jakarta.

Based on the type of activity, APW was the business that mostly businessman interested in. In 2010 there were 1,917 business unit of APW (63.21 percent to the total), and 1,116 units of BPW (36.80 percent to total).

The BPW business mostly dominated by male entrepreneurs (71.46 percent to total). This condition was almost occurred in all provinces, except in Sulawesi Utara and Maluku where there were more female entrepreneurs than male. While for APW business that was 67.84 percents operated by male entrepreneurs and 32.16 percents by female entrepreneurs.

The medium and large scale establishments of tours and travel services experienced a rapid growth in the last ten years, particularly after the multidimensional crises in 1998. It can be shown by the starting year of business to operate commercially. Table 1 showed that there were more than 50 percent of

pesat yaitu lebih dari 50 persen sejak tahun 1999.

the business starting to operate in and after 1999.

Tabel 1. Distribusi Usaha Jasa Perjalanan Wisata Berskala Menengah dan Besar Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersil

Table 1. Distribution of Medium and Large Scale Establishments by Standard Industrial Classification and Starting Year of Operating Commercially

Usaha Classification	Tahun Mulai Beroperasi / Starting Year of Operating				
	<1981	1981 – 1990	1991 - 1998	1999 – 2010	T o t a l
BPW	6,55	10,99	20,51	61,95	100,00
APW	2,47	7,77	10,60	79,15	100,00
Indonesia	5,03	9,79	16,80	68,39	100,00

2. Tenaga Kerja

Beroperasinya suatu usaha tentu akan memerlukan tenaga kerja dalam rangka mengelola usaha tersebut. Pada tahun 2010 rata-rata jumlah tenaga kerja pada usaha BPW tercatat sebanyak 11 orang per perusahaan sedangkan pada usaha APW sebanyak 6 orang per perusahaan. Pada usaha BPW, 6 dari 11 pekerjanya adalah laki-laki, sedangkan pada usaha APW 3 dari 6 pekerjanya adalah laki-laki.

Dilihat menurut kelompok jumlah pekerja, usaha BPW terbanyak memiliki tenaga kerja pada kelompok 5-19 orang yaitu sebesar 54,97 persen, sedangkan untuk usaha APW terbanyak memiliki

2. Workers

A business entity usually employes some workers to run the business. In 2010, the BPW hired around 11 workers per business unit, while APW hired 6 workers per business unit. In terms of gender there were 6 male workers out of 11 workers in BPW, and there were 3 male workers out of 6 workers in APW.

Based on workers group, the BPW establishment mostly had worker of 5-19 people, that was 54.97 percent to total establishment. Meanwhile The highest portion of APW was in group of

tenaga kerja 1 - 4 orang yaitu sebesar 54,42 persen. Berdasarkan status pekerja, pada usaha BPW pekerja tetap laki-laki berimbang dengan pekerja tetap perempuan, sementara pada usaha APW pekerja tetap perempuan lebih besar dibanding laki-laki.

1-4 worker which accounted for 54.42 percent. Regarding to the worker status, the number of male and female as permanent worker is fairly balanced in BPW, while the worker in APW dominated by female permanent worker.

Tabel 2. Rata-rata Pekerja Usaha Jasa Perjalanan Wisata Berskala Menengah dan Besar Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Pekerja, 2010

Table 2. Average Number of Worker of Medium and Large Scale Establishments by Standard Industrial Classification, Worker Status and Worker Sex, 2010

Classification	Tetap / Permanent		Tidak Tetap / Temporary		TOTAL	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
BPW/Tours and Travel Bureau	5	5	1	0	6	5
APW/ Tour and Travel Agent	2	3	1	0	3	3

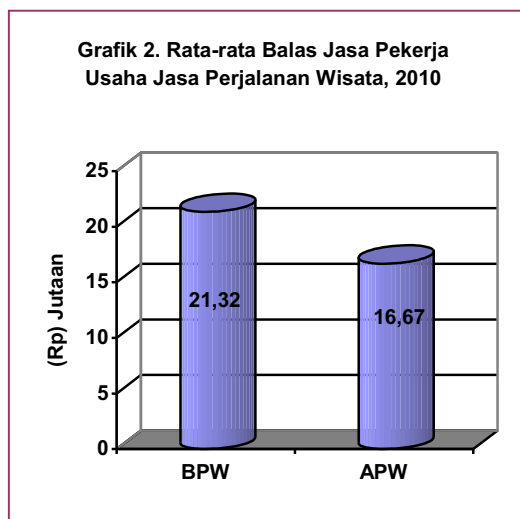
3. Balas Jasa Pekerja

Rata-rata balas jasa yang diterima oleh pekerja pada usaha BPW tahun 2010 mencapai Rp 21,32 juta per tahun. Ditinjau berdasarkan jenis balas jasa, upah/gaji yang merupakan komponen utama dari balas jasa, menempati urutan pertama, diikuti dengan hadiah, bonus dan sejenisnya. Apabila dilihat berdasarkan provinsi, rata-rata balas jasa yang diterima pekerja tertinggi terjadi di Provinsi Bali sebesar Rp 36,19 juta, diikuti Provinsi Papua dan Papua Barat.

3. Compensation of Workers

The average compensation of BPW workers in 2010 reached Rp 21.32 million in a year. Regarding to the kind of compensation, wages/salary, which was the main component, placed the highest ones, followed by gift / bonus. Moreover, based on provinces, the highest worker compensation was occurred in Province Bali that reached Rp 36.19 million, followed by Papua and Papua Barat.

Sementara itu Provinsi Bengkulu merupakan provinsi dengan rata-rata balas jasa terendah.

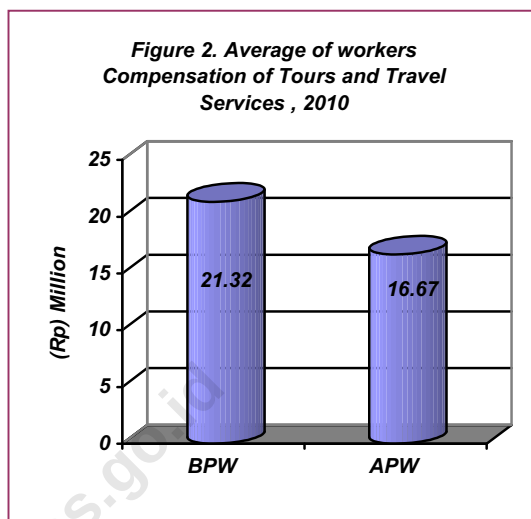


Searah dengan usaha BPW, pada usaha APW rata-rata balas jasa pekerja mencapai Rp 16,67 juta, dimana balas jasa tertinggi dalam bentuk upah / gaji, di ikuti hadiah / bonus. Berdasarkan lokasi usaha, rata-rata balas jasa pekerja APW tertinggi terjadi di Provinsi Aceh, diikuti Kepulauan Riau, dan Sumatra Utara. Sedangkan rata-rata balas jasa terendah di Provinsi Bengkulu.

4. Biaya/Pengeluaran Usaha

Rata-rata biaya atau pengeluaran usaha BPW pada tahun 2010 mencapai Rp 1,84 milyar, dimana rata-rata pengeluaran terbesar adalah untuk biaya khusus, yaitu Rp 1,33 milyar, disusul oleh pengeluaran untuk biaya umum -

While Bengkulu was the province with the lowest worker compensation.



In line with the BPW, the average compensation of worker in APW, reached Rp 16.67 million, where wage/salary placed the highest ones, followed by bonus/gift. Based on the location, the highest compensation was occurred in Province Aceh, followed by Kepulauan Riau and Sumatra Utara. Meanwhile the lowest compensation of workers was in Bengkulu .

4. Cost/Expenditure

In 2010, the average expenditure of BPW was Rp 1.84 billions per business unit. The highest expenditure was for special expenses namely Rp 1.33 billions, followed by general expenses -

sebesar Rp 243,79 juta. Bila ditinjau menurut provinsi, Bali merupakan provinsi dengan rata-rata pengeluaran terbesar yaitu Rp 6,26 milyar, sedangkan Provinsi Bengkulu merupakan provinsi dengan rata-rata pengeluaran terkecil yaitu Rp 75,41 juta.

Rata - rata biaya / pengeluaran untuk usaha APW secara nasional sebesar Rp 301,79 juta, dimana rata - rata pengeluaran terbesar adalah untuk biaya balas jasa pekerja yaitu Rp 101,87 juta, diikuti oleh pengeluaran untuk biaya umum sebesar Rp 99,12 juta. Provinsi dengan rata-rata pengeluaran usaha terbesar adalah Jawa Tengah, yaitu Rp 1,36 milyar, sedangkan Provinsi Bengkulu merupakan provinsi dengan rata-rata pengeluaran usaha paling kecil (Rp 35,38 juta).

5. Pendapatan Usaha

Rata-rata pendapatan dari usaha BPW pada tahun 2010 mencapai Rp 2,57 milyar. Secara umum, pendapatan terbesar adalah pendapatan dari kegiatan utama yang mencapai Rp 2,30 milyar per unit usaha, sedangkan rata-rata pendapatan dari kegiatan lain sebesar Rp 272,00 juta. Untuk usaha BPW, Provinsi Bali merupakan provinsi yang memiliki rata-rata pendapatan terbesar, yaitu Rp 7,47 milyar.

that recorded as much as Rp 243.79 millions. In terms of province, the highest expenditure was in Bali, that reached Rp 6.26 billions, while the lowest ones was in Bengkulu Rp 75.41 millions.

On the other hand, the average expenditure / cost of APW was reached Rp 301.79 millions per business unit, where highest expenditure was for worker compensation, that was Rp 101.87 millions, followed by general expenses Rp 99.12 millions. In terms of provinces, the highest expenditure was in Jawa Tengah, that amounted for Rp 1.36 billions, while the lowest ones was in Bengkulu Rp 35.38 millions.

5. Income

In 2010, the average income of BPW reached Rp 2.57 billions. In general, the main income was generated from the core business, i.e., Rp 2.30 billions, while income from other activities Rp 272.00 millions. In terms of location, average income of BPW in Bali was the highest ones, that reached as much as Rp 7.47 billions.

Sedangkan Provinsi Bengkulu merupakan provinsi yang memiliki rata-rata pendapatan terkecil yaitu Rp 123,23 juta. Sebanyak 37,00 persen usaha BPW berada pada kelompok pendapatan Rp 50 - 249 juta. Hanya 8,88 persen usaha BPW yang mempunyai pendapatan di atas Rp 5 milyar.

Whereas the BPW activity in Bengkulu created income in average only Rp 123.23 millions or the lowest among other provinces. Regarding to income group, there was about 37.00 percent of BPW got a total income of about Rp 50-249 million. Only 8.88 percent of BPW had income more than 5 billions rupiahs.

Tabel 3. Rata-rata Pendapatan Usaha Jasa Perjalanan Wisata Berskala Menengah dan Besar Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jenis Pendapatan, 2010. (000)

Table 3. Average Income of Medium and Large Scale Tours and Travel Services Establishments by Standard Industrial Classification and Kind of Revenue, 2010 (000)

Usaha Classification	Pendapatan Utama / Income from Primary Activity	Pendapatan Lainnya/ Others Income	Jumlah Total
BPW	2.301.360	272.009	2.573.370
APW	496.862	12.988	509.851

Pada usaha jasa APW, rata-rata pendapatan usaha mencapai Rp 509,85 juta per perusahaan, dengan rata-rata pendapatan utama sebesar Rp 496,86 juta, dan pendapatan dari kegiatan lain Rp 12,99 juta. Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi dengan rata-rata pendapatan usaha APW terbesar yaitu Rp 1,76 milyar, sedangkan Provinsi Sulawesi Barat merupakan provinsi dengan rata-rata pendapatan usaha terkecil yaitu Rp 101,00 juta.

On the other hand, the average income of APW was recorded as much as Rp 509.85 millions. The main income was generated from the core business, i.e., Rp 496.86 millions, and income from other activities Rp 12.99 millions. In term of location, the average income of APW in Jawa Tengah was the highest ones, that was Rp 1.76 billions, whereas the lowest income was found in Sulawesi Barat that only reached Rp 101.00 millions.

Apabila dilihat menurut kelompok pendapatan, sekitar 50,18 persen usaha APW berada di kelompok pendapatan Rp 50-249 juta. Hanya 1,77 persen usaha APW yang mempunyai pendapatan di atas Rp 5 milyar.

6. Profil Usaha

Kegiatan utama dari usaha jasa perjalanan wisata adalah penjualan paket wisata dan tiket angkutan / transportasi. Untuk usaha BPW, paket wisata umum yang bertujuan ke Indonesia (inbound tour) berhasil terjual sebesar 43,23 persen dari total paket terjual, disusul paket wisata domestik sebesar 42,57 persen. Sementara itu untuk usaha APW, yang merupakan kepanjangan tangan dari BPW, paket yang terjual terbanyak berupa inbound tour.

Selanjutnya, untuk tiket kendaraan yang terjual, ternyata penjualan tiket masih didominasi oleh tiket pesawat terbang sebesar 90,37 persen untuk usaha BPW dan 91,94 persen untuk usaha APW.

Dari sisi kepemilikan kendaraan wisata, sebagian besar usaha BPW memiliki kendaraan jenis bus yang ber AC yaitu sebesar 50,78 persen dan untuk usaha APW terbanyak memiliki kendaraan jenis non bus yang ber AC sebesar 50,00 persen.

Viewed by income group, most of APW activity had income Rp. 50-249 million rupiahs that was 50.18 percent to total. Only 1.77 percent of APW had income more than Rp.5 billions.

6. Business Profile

The main activity of tours and travel business mainly selling package tour and transportation ticket in 2010, BPW activity had succeed selling inbound package tour, that was 43.23 percent to the total package, followed by domestic tour 42.57 percent. While for APW business, the highest package tour sold was inbound tour package.

Then, transportation ticket sold in 2010 still dominated by plane ticket, that was 90.37 percent for BPW and 91.94 percent for APW.

Regarding to the tourism transportation/vehicle operated, mostly BPW operated bus (AC) namely 50.78 percent, while for APW, half of them operated transportation of non bus (AC).

TABEL - TABEL ***TABLES***

TABEL 1a. JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, RATA-RATA TENAGA KERJA DAN RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN MENURUT PROVINSI TAHUN 2010

TABLE 1. NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT AVERAGE OF WORKER AND AVERAGE INCOME OF ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2010

PROVINSI PROVINCE	USAHA / PERUSAHAAN ESTABLISHMENT	RATA-RATA TENAGA KERJA AVERAGE OF WORKERS	RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN (Rp) AVERAGE OF INCOME
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	4	6	548.880.000
12 SUMATERA UTARA	53	9	619.542.353
13 SUMATERA BARAT	42	7	253.398.263
14 RIAU	19	13	928.003.559
15 JAMBI	4	6	149.703.045
16 SUMATERA SELATAN	14	16	441.770.955
17 BENGKULU	4	4	123.235.000
18 LAMPUNG	6	7	353.200.000
19 KEP BANGKA BELITUNG	7	6	1.033.041.571
21 KEPULAUAN RIAU	33	10	1.052.590.146
31 DKI JAKARTA	342	11	3.924.277.856
32 JAWA BARAT	72	9	2.341.075.772
33 JAWA TENGAH	27	13	1.465.237.373
34 DI YOGYAKARTA	48	13	850.769.856
35 JAWA TIMUR	90	14	3.150.125.423
36 BANTEN	11	7	1.904.720.395
51 BALI	176	17	7.475.085.982
52 NUSA TENGGARA BARAT	15	5	586.202.269
53 NUSA TENGGARA TIMUR	12	7	441.531.318
61 KALIMANTAN BARAT	16	5	331.309.877
62 KALIMANTAN TENGAH	3	8	371.000.000
63 KALIMANTAN SELATAN	16	5	2.868.605.643
64 KALIMANTAN TIMUR	38	9	1.068.416.465
71 SULAWESI UTARA	7	9	407.570.833
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	43	11	978.503.417
74 SULAWESI TENGGARA	7	3	236.391.462
75 GORONTALO	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-
81 MALUKU	1	7	380.000.000
82 MALUKU UTARA	-	-	-
91 PAPUA BARAT	2	5	420.000.000
94 PAPUA	4	6	481.524.000
INDONESIA	1.116	11	2.573.370.570

**TABEL 1b. JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR,
RATA-RATA TENAGA KERJA DAN RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN MENURUT PROVINSI TAHUN 2010**

**TABLE 1b. NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
AVERAGE OF WORKER AND AVERAGE INCOME OF ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2010**

PROVINSI PROVINCE	USAHA / PERUSAHAAN ESTABLISHMENT	RATA-RATA TENAGA KERJA AVERAGE OF WORKERS	RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN (Rp) AVERAGE OF INCOME
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	8	5	1.042.915.500
12 SUMATERA UTARA	125	7	382.064.435
13 SUMATERA BARAT	59	3	103.135.000
14 RIAU	47	6	1.109.847.475
15 JAMBI	21	4	215.966.667
16 SUMATERA SELATAN	25	7	982.714.024
17 BENGKULU	8	4	105.208.000
18 LAMPUNG	9	3	127.733.333
19 KEP BANGKA BELITUNG	13	2	145.233.833
21 KEPULAUAN RIAU	127	4	503.203.054
31 DKI JAKARTA	490	5	1.025.606.121
32 JAWA BARAT	92	15	501.816.497
33 JAWA TENGAH	27	44	1.758.175.285
34 DI YOGYAKARTA	101	5	200.548.123
35 JAWA TIMUR	130	6	605.139.397
36 BANTEN	44	9	253.400.000
51 BALI	115	5	777.101.654
52 NUSA TENGGARA BARAT	25	8	389.681.956
53 NUSA TENGGARA TIMUR	24	4	219.603.558
61 KALIMANTAN BARAT	83	5	382.635.218
62 KALIMANTAN TENGAH	7	3	236.000.000
63 KALIMANTAN SELATAN	41	5	493.444.785
64 KALIMANTAN TIMUR	83	8	562.614.912
71 SULAWESI UTARA	29	5	441.575.000
72 SULAWESI TENGAH	24	6	433.027.300
73. SULAWESI SELATAN	73	4	1.387.063.516
74 SULAWESI TENGGARA	16	6	309.599.278
75 GORONTALO	7	5	259.003.210
76 SULAWESI BARAT	1	6	101.000.000
81 MALUKU	22	8	280.000.000
82 MALUKU UTARA	12	7	260.052.000
91 PAPUA BARAT	6	4	1.080.000.000
94 PAPUA	23	6	1.132.368.223
INDONESIA	1.917	6	509.851.221

**TABEL 2a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN / USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PENDAPATAN TAHUN 2010**
**TABLE 2a. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND INCOME GROUP, 2010**

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK PENDAPATAN (Juta) / INCOME GROUP (Million)					JUMLAH
	< 50	50-249	250-999	1000-4999	> 5000	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	-	-	100,00	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	-	62,96	33,34	-	3,70	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	62,50	37,50	-	-	100,00
14 RIAU	-	33,33	33,33	16,67	16,67	100,00
15 JAMBI	-	100,00	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	-	100,00	-	-	100,00
17 BENGKULU	-	100,00	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	-	100,00	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	14,29	28,57	-	42,85	14,29	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	6,06	39,39	27,28	24,24	3,03	100,00
31 DKI JAKARTA	5,36	26,79	21,42	28,57	17,86	100,00
32 JAWA BARAT	-	19,05	38,10	33,33	9,52	100,00
33 JAWA TENGAH	-	10,71	57,15	21,43	10,71	100,00
34 DI YOGYAKARTA	7,14	42,86	26,19	23,81	-	100,00
35 JAWA TIMUR	1,92	21,15	46,16	28,85	1,92	100,00
36 BANTEN	-	25,00	50,00	12,50	12,50	100,00
51 BALI	-	26,00	22,00	22,00	30,00	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	15,38	69,23	15,39	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	9,09	54,55	27,27	-	9,09	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	5,56	66,67	27,77	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	33,33	66,67	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	-	33,33	33,34	11,11	22,22	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	35,00	40,00	15,00	10,00	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	66,67	16,66	16,67	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	-	42,86	25,00	28,57	3,57	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	100,00	-	-	-	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	100,00	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	100,00	-	-	100,00
94 PAPUA	-	-	100,00	-	-	100,00
INDONESIA	2,96	37,00	31,92	19,24	8,88	100,00

**TABEL 2b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN / USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PENDAPATAN TAHUN 2010**
**TABLE 2b. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND INCOME GROUP, 2010**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	KELOMPOK PENDAPATAN (Juta) / <i>INCOME GROUP (Million)</i>					JUMLAH
	< 50	50-249	250-999	1000-4999	> 5000	<i>TOTAL</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	-	50,00	-	50,00	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	10,53	52,63	26,31	10,53	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	12,50	87,50	-	-	-	100,00
14 RIAU	-	50,00	-	50,00	-	100,00
15 JAMBI	-	66,67	33,33	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	40,00	40,00	20,00	-	100,00
17 BENGKULU	20,00	80,00	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	-	100,00	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	100,00	-	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	-	63,64	31,81	-	4,55	100,00
31 DKI JAKARTA	6,67	46,67	13,32	26,67	6,67	100,00
32 JAWA BARAT	12,50	37,50	25,00	25,00	-	100,00
33 JAWA TENGAH	-	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00
34 DI YOGYAKARTA	41,18	50,00	2,94	5,88	-	100,00
35 JAWA TIMUR	-	42,11	31,57	26,32	-	100,00
36 BANTEN	-	75,00	25,00	-	-	100,00
51 BALI	-	33,33	44,45	22,22	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	28,57	-	71,43	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	25,00	62,50	12,50	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	64,71	29,41	5,88	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	100,00	-	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	12,50	50,00	25,00	12,50	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	33,33	38,10	23,81	4,76	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	50,00	25,00	25,00	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	25,00	50,00	-	25,00	-	100,00
73. SULAWESI SELATAN	25,00	-	-	75,00	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	70,00	30,00	-	-	100,00
75 GORONTALO	20,00	20,00	60,00	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	100,00	-	-	-	100,00
81 MALUKU	-	-	100,00	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	40,00	60,00	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	100,00	-	100,00
94 PAPUA	-	28,57	57,14	-	14,29	100,00
INDONESIA	10,25	50,18	25,09	12,71	1,77	100,00

TABEL 3a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PEKERJA TAHUN 2010
TABEL 3a. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND WORKERS GROUP, 2010

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK PEKERJA / WORKERS GROUP					JUMLAH
	1 - 4	5-19	20-49	50-99	> 99	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	33,33	66,67	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	40,74	48,15	7,41	3,70	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	43,75	50,00	6,25	-	-	100,00
14 RIAU	33,33	50,00	16,67	-	-	100,00
15 JAMBI	-	100,00	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	50,00	50,00	-	-	100,00
17 BENGKULU	75,00	25,00	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	-	100,00	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	42,86	57,14	-	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	42,42	45,46	9,09	3,03	-	100,00
31 DKI JAKARTA	25,00	66,07	5,36	3,57	-	100,00
32 JAWA BARAT	23,81	66,67	9,52	-	-	100,00
33 JAWA TENGAH	25,00	60,71	10,72	-	3,57	100,00
34 DI YOGYAKARTA	30,95	59,52	2,38	7,15	-	100,00
35 JAWA TIMUR	28,85	50,00	19,23	1,92	-	100,00
36 BANTEN	-	100,00	-	-	-	100,00
51 BALI	20,00	54,00	20,00	6,00	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	61,54	38,46	-	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	45,45	45,45	9,10	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	50,00	50,00	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	66,67	33,33	-	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	55,56	44,44	-	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	45,00	45,00	10,00	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	16,67	66,67	16,66	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	32,14	53,57	10,71	3,58	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	100,00	-	-	-	-	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	100,00	-	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	100,00	-	-	-	100,00
94 PAPUA	-	100,00	-	-	-	100,00
INDONESIA	32,98	54,97	9,30	2,54	0,21	100,00

**TABEL 3b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PEKERJA TAHUN 2010**
**TABEL 3b. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND WORKERS GROUP, 2010**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	KELOMPOK PEKERJA / <i>WORKERS GROUP</i>					JUMLAH
	1 - 4	5-19	20-49	50-99	> 99	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	50,00	50,00	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	47,37	47,37	5,26	-	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	100,00	-	-	-	-	100,00
14 RIAU	50,00	50,00	-	-	-	100,00
15 JAMBI	66,67	33,33	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	20,00	80,00	-	-	-	100,00
17 BENGKULU	80,00	20,00	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	100,00	-	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	100,00	-	-	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	59,09	40,91	-	-	-	100,00
31 DKI JAKARTA	60,00	40,00	-	-	-	100,00
32 JAWA BARAT	25,00	62,50	-	12,50	-	100,00
33 JAWA TENGAH	25,00	25,00	-	25,00	25,00	100,00
34 DI YOGYAKARTA	73,53	23,53	2,94	-	-	100,00
35 JAWA TIMUR	47,37	47,37	5,26	-	-	100,00
36 BANTEN	25,00	75,00	-	-	-	100,00
51 BALI	55,56	44,44	-	-	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	42,86	57,14	-	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	75,00	25,00	-	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	58,82	41,18	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	56,25	43,75	-	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	19,05	80,95	-	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	50,00	50,00	-	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	50,00	50,00	-	-	-	100,00
73. SULAWESI SELATAN	50,00	50,00	-	-	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	50,00	50,00	-	-	-	100,00
75 GORONTALO	60,00	40,00	-	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	100,00	-	-	-	100,00
81 MALUKU	-	100,00	-	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	40,00	60,00	-	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	100,00	-	-	-	-	100,00
94 PAPUA	42,86	57,14	-	-	-	100,00
INDONESIA	54,42	43,46	1,06	0,71	0,35	100,00

**TABEL 4a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN PENGUSAHA TAHUN 2010**
**TABEL 4a. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND EMPLOYER SEX, 2010**

PROVINSI PROVINCE	JENIS KELAMIN PENGUSAHA / EMPLOYER SEX		JUMLAH TOTAL
	LAKI - LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	100,00	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	66,67	33,33	100,00
13 SUMATERA BARAT	62,50	37,50	100,00
14 RIAU	66,67	33,33	100,00
15 JAMBI	100,00	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	50,00	50,00	100,00
17 BENGKULU	75,00	25,00	100,00
18 LAMPUNG	50,00	50,00	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	71,43	28,57	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	60,61	39,39	100,00
31 DKI JAKARTA	58,93	41,07	100,00
32 JAWA BARAT	71,43	28,57	100,00
33 JAWA TENGAH	82,14	17,86	100,00
34 DI YOGYAKARTA	69,05	30,95	100,00
35 JAWA TIMUR	90,38	9,62	100,00
36 BANTEN	87,50	12,50	100,00
51 BALI	82,00	18,00	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	100,00	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	72,73	27,27	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	61,11	38,89	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	66,67	33,33	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	77,78	22,22	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	70,00	30,00	100,00
71 SULAWESI UTARA	16,67	83,33	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	57,14	42,86	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	66,67	33,33	100,00
75 GORONTALO	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-
81 MALUKU	-	100,00	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-
91 PAPUA BARAT	100,00	-	100,00
94 PAPUA	100,00	-	100,00
INDONESIA	71,46	28,54	100,00

**TABEL 4b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN PENGUSAHA TAHUN 2010**
**TABEL 4b. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND EMPLOYER SEX, 2010**

PROVINSI PROVINCE	JENIS KELAMIN PENGUSAHA / EMPLOYER SEX		JUMLAH TOTAL
	LAKI - LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	100,00	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	73,68	26,32	100,00
13 SUMATERA BARAT	62,50	37,50	100,00
14 RIAU	75,00	25,00	100,00
15 JAMBI	66,67	33,33	100,00
16 SUMATERA SELATAN	20,00	80,00	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	100,00
18 LAMPUNG	33,33	66,67	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	33,33	66,67	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	45,45	54,55	100,00
31 DKI JAKARTA	80,00	20,00	100,00
32 JAWA BARAT	62,50	37,50	100,00
33 JAWA TENGAH	100,00	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	76,47	23,53	100,00
35 JAWA TIMUR	78,95	21,05	100,00
36 BANTEN	50,00	50,00	100,00
51 BALI	77,78	22,22	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	71,43	28,57	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	37,50	62,50	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	70,59	29,41	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	50,00	50,00	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	62,50	37,50	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	71,43	28,57	100,00
71 SULAWESI UTARA	100,00	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	75,00	25,00	100,00
73. SULAWESI SELATAN	50,00	50,00	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	80,00	20,00	100,00
75 GORONTALO	20,00	80,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	100,00
81 MALUKU	100,00	-	100,00
82 MALUKU UTARA	60,00	40,00	100,00
91 PAPUA BARAT	100,00	-	100,00
94 PAPUA	71,43	28,57	100,00
INDONESIA	67,84	32,16	100,00

**TABEL 5a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JARINGAN PERUSAHAAN TAHUN 2010**
**TABLE 5a. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND ESTABLISHMENT NETWORK, 2010**

PROVINSI PROVINCE	Jaringan Perusahaan/ Establishment Network			JUMLAH TOTAL
	TUNGGAL SINGLE	KANTOR PUSAT / INDUK HEADQUARTERS /MAIN OFFICE	CABANG BRANCH OFFICE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 ACEH	100,00	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	77,78	7,41	14,81	100,00
13 SUMATERA BARAT	75,00	18,75	6,25	100,00
14 RIAU	50,00	33,33	16,67	100,00
15 JAMBI	100,00	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	50,00	50,00	-	100,00
17 BENGKULU	75,00	25,00	-	100,00
18 LAMPUNG	50,00	-	50,00	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	57,14	14,29	28,57	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	66,67	24,24	9,09	100,00
31 DKI JAKARTA	67,86	25,00	7,14	100,00
32 JAWA BARAT	52,38	23,81	23,81	100,00
33 JAWA TENGAH	60,71	21,43	17,86	100,00
34 DI YOGYAKARTA	69,05	16,67	14,29	100,00
35 JAWA TIMUR	69,23	11,54	19,23	100,00
36 BANTEN	87,50	-	12,50	100,00
51 BALI	72,00	18,00	10,00	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	76,92	15,38	7,69	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	90,91	-	9,09	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	55,56	33,33	11,11	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	77,78	22,22	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	60,00	15,00	25,00	100,00
71 SULAWESI UTARA	83,33	-	16,67	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	75,00	7,14	17,86	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	66,67	-	33,33	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-
81 MALUKU	100,00	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	100,00	-	-	100,00
94 PAPUA	-	100,00	-	100,00
INDONESIA	69,35	17,12	13,53	100,00

**TABEL 5b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JARINGAN PERUSAHAAN TAHUN 2010**
**TABLE 5b. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND ESTABLISHMENT NETWORK, 2010**

PROVINSI PROVINCE	Jaringan Perusahaan/ Establishment Network			JUMLAH TOTAL
	TUNGGAL SINGLE	KANTOR PUSAT / INDUK HEADQUARTERS /MAIN OFFICE	CABANG BRANCH OFFICE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 ACEH	100,00	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	73,68	15,79	10,53	100,00
13 SUMATERA BARAT	87,50	12,50	-	100,00
14 RIAU	100,00	-	-	100,00
15 JAMBI	100,00	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	80,00	-	20,00	100,00
17 BENGKULU	80,00	20,00	-	100,00
18 LAMPUNG	100,00	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	66,67	-	33,33	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	81,82	4,54	13,64	100,00
31 DKI JAKARTA	46,67	13,33	40,00	100,00
32 JAWA BARAT	50,00	37,50	12,50	100,00
33 JAWA TENGAH	50,00	-	50,00	100,00
34 DI YOGYAKARTA	67,65	14,70	17,65	100,00
35 JAWA TIMUR	63,16	26,31	10,53	100,00
36 BANTEN	75,00	25,00	-	100,00
51 BALI	55,56	11,11	33,33	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	71,43	-	28,57	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	50,00	12,50	37,50	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	76,47	11,77	11,76	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	87,50	6,25	6,25	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	66,67	9,52	23,81	100,00
71 SULAWESI UTARA	50,00	50,00	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	100,00	-	-	100,00
73. SULAWESI SELATAN	50,00	25,00	25,00	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	70,00	20,00	10,00	100,00
75 GORONTALO	80,00	20,00	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	-	100,00
81 MALUKU	100,00	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	80,00	-	20,00	100,00
91 PAPUA BARAT	100,00	-	-	100,00
94 PAPUA	57,14	-	42,86	100,00
INDONESIA	68,68	12,46	18,86	100,00

**TABEL 6a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI DAN BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERIJINAN TAHUN 2010**

**TABLE 6a. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND LEGAL STATUS, 2010**

PROVINSI PROVINCE	BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERIJINAN / LEGAL STATUS PERMIT						
	PT / PT (Persero) / Perum	Koperasi	CV	Firma	Perwakilan Perusahaan Asing	Ijin Khusus dr Instansi Terkait	Jumlah
	Limited Company	Cooperative	Limited Partnership	Firm	Representative of Foreign	Special Permit	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 ACEH	100,00	-	-	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	100,00	-	-	-	-	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	100,00
14 RIAU	100,00	-	-	-	-	-	100,00
15 JAMBI	100,00	-	-	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	100,00	-	-	-	-	-	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	-	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	100,00	-	-	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	57,14	-	28,57	-	14,29	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	93,94	3,03	3,03	-	-	-	100,00
31 DKI JAKARTA	98,21	1,79	-	-	-	-	100,00
32 JAWA BARAT	85,71	-	9,53	-	4,76	-	100,00
33 JAWA TENGAH	82,14	-	17,86	-	-	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	85,71	2,38	9,52	-	-	2,39	100,00
35 JAWA TIMUR	75,00	-	19,23	-	-	5,77	100,00
36 BANTEN	100,00	-	-	-	-	-	100,00
51 BALI	100,00	-	-	-	-	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	84,62	-	15,38	-	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	81,82	-	18,18	-	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	100,00	-	-	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	-	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	88,89	-	-	11,11	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	95,00	-	5,00	-	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	100,00	-	-	-	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	100,00	-	-	-	-	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	66,66	-	33,34	-	-	-	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	100,00	-	-	-	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	100,00
94 PAPUA	100,00	-	-	-	-	-	100,00
INDONESIA	91,33	0,63	6,55	0,21	0,42	0,86	100,00

**TABEL 6b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI DAN BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERIJINAN TAHUN 2010**
**TABLE 6b. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND LEGAL STATUS, 2010**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERIJINAN / <i>LEGAL STATUS PERMIT</i>						
	PT / PT (Persero) / Perum	Koperasi	CV	Firma	Perwakilan Perusahaan Asing	Ijin Khusus dr Instansi Terkait	Jumlah
	<i>Limited Company</i>	<i>Cooperative</i>	<i>Limited Partnership</i>	<i>Firm</i>	<i>Representative of Foreign</i>	<i>Special Permit</i>	<i>TOTAL</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 ACEH	100,00	-	-	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	100,00	-	-	-	-	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	100,00
14 RIAU	100,00	-	-	-	-	-	100,00
15 JAMBI	100,00	-	-	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	100,00	-	-	-	-	-	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	-	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	33,33	-	66,67	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	33,33	-	66,67	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	95,45	-	4,55	-	-	-	100,00
31 DKI JAKARTA	93,33	-	-	-	6,67	-	100,00
32 JAWA BARAT	37,50	12,50	50,00	-	-	-	100,00
33 JAWA TENGAH	75,00	-	25,00	-	-	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	61,76	-	8,82	-	29,42	-	100,00
35 JAWA TIMUR	84,22	5,26	5,26	-	-	5,26	100,00
36 BANTEN	100,00	-	-	-	-	-	100,00
51 BALI	100,00	-	-	-	-	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	87,50	12,50	-	-	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	94,12	-	5,88	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	-	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	100,00	-	-	-	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	100,00	-	-	-	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	75,00	-	25,00	-	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	100,00	-	-	-	-	-	100,00
73. SULAWESI SELATAN	100,00	-	-	-	-	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	70,00	-	30,00	-	-	-	100,00
75 GORONTALO	100,00	-	-	-	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	100,00	-	100,00
81 MALUKU	100,00	-	-	-	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	80,00	-	20,00	-	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	100,00
94 PAPUA	85,71	-	14,29	-	-	-	100,00
INDONESIA	86,57	1,06	7,07	-	4,95	0,35	100,00

TABEL 7a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN PENGGUNAAN KOMPUTER TAHUN 2010
TABLE 7a. DISTRIBUTION OF MEDIUM DAN LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND COMPUTER UTILIZATION, 2010

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Penggunaan Komputer / <i>Utilization of Computer</i>		
	Menggunakan <i>Using Computer</i>	Peggunaan Internet / <i>Utilization of Internet</i>	
		Memanfaatkan / <i>Using</i>	Tidak Memanfaatkan / <i>Not Using</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	100,00	100,00	-
12 SUMATERA UTARA	100,00	92,59	7,41
13 SUMATERA BARAT	100,00	93,75	6,25
14 RIAU	100,00	100,00	-
15 JAMBI	100,00	100,00	-
16 SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	-
17 BENGKULU	100,00	100,00	-
18 LAMPUNG	100,00	100,00	-
19 KEP BANGKA BELITUNG	100,00	100,00	-
21 KEPULAUAN RIAU	100,00	100,00	-
31 DKI JAKARTA	100,00	94,64	5,36
32 JAWA BARAT	100,00	100,00	-
33 JAWA TENGAH	100,00	96,43	3,57
34 DI YOGYAKARTA	100,00	88,10	11,90
35 JAWA TIMUR	100,00	88,46	11,54
36 BANTEN	100,00	100,00	-
51 BALI	100,00	98,00	2,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	100,00	84,62	15,38
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	90,91	9,09
61 KALIMANTAN BARAT	100,00	100,00	-
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	100,00	-
63 KALIMANTAN SELATAN	100,00	88,89	11,11
64 KALIMANTAN TIMUR	100,00	100,00	-
71 SULAWESI UTARA	100,00	100,00	-
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	100,00	89,29	10,71
74 SULAWESI TENGGARA	100,00	100,00	-
75 GORONTALO	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-
81 MALUKU	100,00	100,00	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-
91 PAPUA BARAT	100,00	100,00	-
94 PAPUA	100,00	100,00	-
INDONESIA	100,00	94,50	5,50

**TABEL 7b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN PENGGUNAAN KOMPUTER TAHUN 2010**
**TABLE 7b. DISTRIBUTION OF MEDIUM DAN LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND COMPUTER UTILIZATION, 2010**

PROVINSI PROVINCE	Penggunaan Komputer / Utilization of Computer		
	Menggunakan Using Computer	Peggunaan Internet / Utilization of Internet	
		Memanfaatkan / Using	Tidak Memanfaatkan / Not Using
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	100,00	100,00	-
12 SUMATERA UTARA	100,00	100,00	-
13 SUMATERA BARAT	100,00	87,50	12,50
14 RIAU	100,00	100,00	-
15 JAMBI	100,00	100,00	-
16 SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	-
17 BENGKULU	100,00	100,00	-
18 LAMPUNG	100,00	100,00	-
19 KEP BANGKA BELITUNG	100,00	66,67	33,33
21 KEPULAUAN RIAU	100,00	95,45	4,55
31 DKI JAKARTA	100,00	86,67	13,33
32 JAWA BARAT	100,00	100,00	-
33 JAWA TENGAH	100,00	100,00	-
34 DI YOGYAKARTA	100,00	76,47	23,53
35 JAWA TIMUR	100,00	89,47	10,53
36 BANTEN	100,00	100,00	-
51 BALI	100,00	100,00	-
52 NUSA TENGGARA BARAT	100,00	85,71	14,29
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	87,50	12,50
61 KALIMANTAN BARAT	100,00	94,12	5,88
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	100,00	-
63 KALIMANTAN SELATAN	100,00	100,00	-
64 KALIMANTAN TIMUR	100,00	100,00	-
71 SULAWESI UTARA	100,00	100,00	-
72 SULAWESI TENGAH	100,00	100,00	-
73. SULAWESI SELATAN	100,00	100,00	-
74 SULAWESI TENGGARA	100,00	100,00	-
75 GORONTALO	100,00	100,00	-
76 SULAWESI BARAT	100,00	100,00	-
81 MALUKU	100,00	100,00	-
82 MALUKU UTARA	100,00	100,00	-
91 PAPUA BARAT	100,00	100,00	-
94 PAPUA	100,00	100,00	-
INDONESIA	100,00	93,64	6,36

**TABEL 8a. DISTRIBUSI PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI, STATUS PEKERJA DAN JENIS KELAMIN PEKERJA (tidak termasuk pekerja asing) TAHUN 2010**

**TABLE 8a. DISTRIBUTION OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, WORKER STATUS AND WORKER SEX (Exclude Foreign Workers), 2010**

PROVINSI / PROVINCE	Tetap / Permanent		Tidak Tetap / Contract		Jumlah / Total		JUMLAH TOTAL
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 ACEH	47,37	21,05	-	31,58	47,37	52,63	100,00
12 SUMATERA UTARA	60,59	39,41	-	-	60,59	39,41	100,00
13 SUMATERA BARAT	44,76	45,72	-	9,52	44,76	55,24	100,00
14 RIAU	37,97	44,31	3,80	13,92	41,77	58,23	100,00
15 JAMBI	36,36	63,64	-	-	36,36	63,64	100,00
16 SUMATERA SELATAN	54,84	45,16	-	-	54,84	45,16	100,00
17 BENGKULU	25,00	75,00	-	-	25,00	75,00	100,00
18 LAMPUNG	38,46	61,54	-	-	38,46	61,54	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	22,22	60,00	11,11	6,67	33,33	66,67	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	47,15	46,84	3,80	2,21	50,95	49,05	100,00
31 DKI JAKARTA	47,14	45,12	5,05	2,69	52,19	47,81	100,00
32 JAWA BARAT	51,04	46,36	2,08	0,52	53,12	46,88	100,00
33 JAWA TENGAH	39,35	52,29	4,85	3,51	44,20	55,80	100,00
34 DI YOGYAKARTA	38,72	34,99	22,74	3,55	61,46	38,54	100,00
35 JAWA TIMUR	46,89	48,31	3,67	1,13	50,56	49,44	100,00
36 BANTEN	48,08	44,23	1,92	5,77	50,00	50,00	100,00
51 BALI	53,90	39,35	4,07	2,68	57,97	42,03	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	68,25	19,05	7,94	4,76	76,19	23,81	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	61,84	38,16	-	-	61,84	38,16	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	39,08	59,77	1,15	-	40,23	59,77	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	40,00	60,00	-	-	40,00	60,00	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	47,73	47,72	-	4,55	47,73	52,27	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	30,22	42,31	10,99	16,48	41,21	58,79	100,00
71 SULAWESI UTARA	36,54	63,46	-	-	36,54	63,46	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	29,38	53,75	4,06	12,81	33,44	66,56	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	50,00	50,00	-	-	50,00	50,00	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	14,29	85,71	-	-	14,29	85,71	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	60,00	40,00	-	-	60,00	40,00	100,00
94 PAPUA	50,00	50,00	-	-	50,00	50,00	100,00
INDONESIA	45,51	44,70	5,92	3,87	51,43	48,57	100,00

**TABEL 8b. DISTRIBUSI PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI, STATUS PEKERJA DAN JENIS KELAMIN PEKERJA (tidak termasuk pekerja asing) TAHUN 2010**

**TABLE 8b. DISTRIBUTION OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE , WORKER STATUS AND WORKER SEX (Exclude Foreign Workers), 2010**

PROVINSI / PROVINCE	Tetap / Permanent		Tidak Tetap / Contract		Jumlah / Total		JUMLAH TOTAL
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 ACEH	66,67	33,33	-	-	66,67	33,33	100,00
12 SUMATERA UTARA	41,94	57,25	0,81	-	42,75	57,25	100,00
13 SUMATERA BARAT	30,77	69,23	-	-	30,77	69,23	100,00
14 RIAU	31,82	59,08	4,55	4,55	36,37	63,63	100,00
15 JAMBI	41,67	45,83	4,17	8,33	45,84	54,16	100,00
16 SUMATERA SELATAN	35,29	47,07	11,76	5,88	47,05	52,95	100,00
17 BENGKULU	52,38	47,62	-	-	52,38	47,62	100,00
18 LAMPUNG	22,22	44,45	11,11	22,22	33,33	66,67	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	14,29	85,71	-	-	14,29	85,71	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	25,84	62,93	6,74	4,49	32,58	67,42	100,00
31 DKI JAKARTA	34,67	54,66	6,67	4,00	41,34	58,66	100,00
32 JAWA BARAT	43,70	14,28	42,02	-	85,72	14,28	100,00
33 JAWA TENGAH	28,57	69,72	-	1,71	28,57	71,43	100,00
34 DI YOGYAKARTA	54,49	41,01	2,81	1,69	57,30	42,70	100,00
35 JAWA TIMUR	46,22	35,29	12,61	5,88	58,83	41,17	100,00
36 BANTEN	29,41	29,41	20,59	20,59	50,00	50,00	100,00
51 BALI	50,00	35,72	9,52	4,76	59,52	40,48	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	41,07	30,35	14,29	14,29	55,36	44,64	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	57,14	34,29	5,71	2,86	62,85	37,15	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	45,35	40,70	12,79	1,16	58,14	41,86	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	66,67	33,33	-	-	66,67	33,33	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	30,49	58,53	3,66	7,32	34,15	65,85	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	34,71	55,88	7,65	1,76	42,36	57,64	100,00
71 SULAWESI UTARA	20,00	45,00	15,00	20,00	35,00	65,00	100,00
72 SULAWESI TENGAH	47,83	52,17	-	-	47,83	52,17	100,00
73. SULAWESI SELATAN	23,53	47,06	11,76	17,65	35,29	64,71	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	32,20	50,86	1,69	15,25	33,89	66,11	100,00
75 GORONTALO	36,00	64,00	-	-	36,00	64,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	33,33	66,67	-	-	33,33	66,67	100,00
81 MALUKU	25,00	75,00	-	-	25,00	75,00	100,00
82 MALUKU UTARA	42,42	57,58	-	-	42,42	57,58	100,00
91 PAPUA BARAT	50,00	50,00	-	-	50,00	50,00	100,00
94 PAPUA	25,64	66,67	7,69	-	33,33	66,67	100,00
INDONESIA	38,85	48,93	8,22	4,00	47,07	52,93	100,00

**TABEL 9a. DISTRIBUSI PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, KEWARGANEGARAAN DAN STATUS PEKERJA TAHUN 2010**
**TABLE 9a. DISTRIBUTION OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW)
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, NATIONALITY AND WORKER STATUS, 2010**

PROVINSI / PROVINCE	Indonesia / Indonesia		Asing / Foreign	Jumlah Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 ACEH	68,42	31,58	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	100,00	-	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	90,48	9,52	-	100,00
14 RIAU	82,28	17,72	-	100,00
15 JAMBI	100,00	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	100,00	-	-	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	-	100,00
18 LAMPUNG	100,00	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	82,22	17,78	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	93,10	5,96	0,94	100,00
31 DKI JAKARTA	92,26	7,74	-	100,00
32 JAWA BARAT	97,40	2,60	-	100,00
33 JAWA TENGAH	91,64	8,36	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	73,58	26,24	0,18	100,00
35 JAWA TIMUR	95,20	4,80	-	100,00
36 BANTEN	92,31	7,69	-	100,00
51 BALI	92,82	6,72	0,46	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	87,30	12,70	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	98,85	1,15	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	95,45	4,55	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	72,53	27,47	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	100,00	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	83,13	16,87	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	100,00	-	-	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-
81 MALUKU	100,00	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	100,00	-	-	100,00
94 PAPUA	100,00	-	-	100,00
INDONESIA	90,06	9,78	0,16	100,00

**TABEL 9b. DISTRIBUSI PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, KEWARGANEGARAAN DAN STATUS PEKERJA TAHUN 2010**
**TABLE 9b. DISTRIBUTION OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW)
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, NATIONALITY AND WORKER STATUS, 2010**

PROVINSI / PROVINCE	Indonesia / Indonesia		Asing / Foreign	Jumlah Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 ACEH	100,00	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	99,19	0,81	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	100,00	-	-	100,00
14 RIAU	90,90	9,10	-	100,00
15 JAMBI	87,50	12,50	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	82,36	17,64	-	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	-	100,00
18 LAMPUNG	66,67	33,33	-	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	100,00	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	88,77	11,23	-	100,00
31 DKI JAKARTA	89,33	10,67	-	100,00
32 JAWA BARAT	57,98	42,02	-	100,00
33 JAWA TENGAH	98,29	1,71	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	95,50	4,50	-	100,00
35 JAWA TIMUR	81,51	18,49	-	100,00
36 BANTEN	58,82	41,18	-	100,00
51 BALI	85,72	14,28	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	71,42	28,58	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	91,43	8,57	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	86,05	13,95	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	89,02	10,98	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	90,59	9,41	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	65,00	35,00	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	100,00	-	-	100,00
73. SULAWESI SELATAN	70,59	29,41	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	83,06	16,94	-	100,00
75 GORONTALO	100,00	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	-	100,00
81 MALUKU	100,00	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	100,00	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	100,00	-	-	100,00
94 PAPUA	92,31	7,69	-	100,00
INDONESIA	87,78	12,22	-	100,00

**TABEL 10a. DISTRIBUSI PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI, JENJANG PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN (Tidak Termasuk Pekerja Asing) TAHUN 2010**
**TABLE 10a. DISTRIBUTION OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX OF WORKERS (Exclude Foreign Workers), 2010**

PROVINSI / PROVINCE	SD/SLTP ELEMENTARY/JUNI OR HIGH SCHOOL		SLTA SENIOR HIGH SCHOOL		Diploma I / II Diploma I / II		Akademi Diploma III / Academy		Universitas University		Jumlah Total
	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 ACEH	5,26	-	10,53	5,26	5,26	31,58	5,26	10,53	21,06	5,26	100,00
12 SUMATERA UTARA	-	-	47,46	22,03	0,42	1,27	6,78	8,90	5,94	7,20	100,00
13 SUMATERA BARAT	0,95	-	30,48	36,19	0,95	0,95	4,76	10,48	7,62	7,62	100,00
14 RIAU	1,27	-	26,58	48,10	1,27	1,27	2,53	3,80	10,13	5,05	100,00
15 JAMBI	-	-	9,10	36,36	-	27,27	27,27	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	3,23	-	25,81	22,58	-	-	6,45	6,45	19,35	16,13	100,00
17 BENGKULU	-	-	25,00	37,50	-	31,25	-	6,25	-	-	100,00
18 LAMPUNG	7,70	-	23,08	23,08	-	15,38	7,69	15,38	-	7,69	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	26,68	53,33	-	2,22	2,22	6,67	4,44	4,44	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	2,84	1,90	37,03	36,39	1,58	2,53	5,70	5,38	3,80	2,85	100,00
31 DKI JAKARTA	3,03	0,34	26,77	18,18	6,06	7,07	6,90	10,44	9,43	11,78	100,00
32 JAWA BARAT	1,04	-	29,17	17,19	4,17	4,17	7,29	13,02	11,45	12,50	100,00
33 JAWA TENGAH	2,96	0,27	21,83	37,20	1,08	4,58	11,05	9,16	7,28	4,59	100,00
34 DI YOGYAKARTA	1,24	-	28,24	12,62	14,56	2,31	11,01	17,41	6,39	6,22	100,00
35 JAWA TIMUR	2,12	0,71	33,33	27,82	0,85	2,12	4,66	7,06	9,60	11,73	100,00
36 BANTEN	5,77	-	26,92	23,08	1,92	9,62	1,92	1,92	13,46	15,39	100,00
51 BALI	1,28	0,35	26,78	12,57	6,17	4,77	13,62	12,92	10,13	11,41	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	1,59	-	42,86	12,70	1,59	-	14,29	6,35	15,87	4,75	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	17,11	2,63	34,21	27,63	-	-	2,63	1,32	7,89	6,58	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	3,45	-	27,59	29,89	1,15	5,75	5,75	14,93	2,30	9,20	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	32,00	48,00	4,00	-	-	12,00	4,00	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	-	-	36,36	36,36	-	-	-	9,09	11,37	6,82	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	2,20	-	28,57	46,15	0,55	2,75	3,30	4,40	6,59	5,49	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	28,85	51,92	-	-	5,77	3,85	1,92	7,69	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	1,25	-	19,69	27,50	2,50	9,69	1,56	14,38	8,43	15,00	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	25,00	25,00	-	-	12,50	12,50	12,50	12,50	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	14,29	57,14	-	-	-	14,28	-	14,29	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	40,00	40,00	-	-	20,00	-	-	-	100,00
94 PAPUA	-	-	33,33	33,33	-	-	-	-	16,67	16,67	100,00
INDONESIA	2,08	0,37	29,20	24,52	4,15	4,17	7,67	10,34	8,32	9,16	100,00

**TABEL 10b. DISTRIBUSI PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI, JENJANG PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN (Tidak Termasuk Pekerja Asing)TAHUN 2010**
**TABLE 10b. DISTRIBUTION OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX OF WORKERS (Exclude Foreign Workers), 2010**

PROVINSI / PROVINCE	SD/SLTP ELEMENTARY/ JUNIOR HIGH SCHOOL		SLTA SENIOR HIGH SCHOOL		Diploma I / II Diploma I / II		Akademi Diploma III / Academy		Universitas University		Jumlah Total
	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 ACEH	-	-	33,34	22,22	-	-	11,11	11,11	22,22	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	-	-	32,26	41,94	1,61	1,61	4,03	9,68	4,84	4,03	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	-	23,07	50,00	-	3,85	-	11,54	7,69	3,85	100,00
14 RIAU	-	-	22,72	40,91	9,09	13,64	-	-	4,55	9,09	100,00
15 JAMBI	-	-	25,00	37,50	-	4,17	-	12,50	20,83	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	2,94	-	29,43	32,35	5,88	5,88	-	2,94	8,82	11,76	100,00
17 BENGKULU	-	-	19,04	23,81	19,05	4,76	-	4,76	14,29	14,29	100,00
18 LAMPUNG	-	-	22,22	66,67	-	-	11,11	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	14,28	42,86	-	28,57	-	14,29	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	3,37	1,12	21,36	61,80	1,12	-	1,12	3,37	5,62	1,12	100,00
31 DKI JAKARTA	5,33	-	26,68	29,33	-	5,33	4,00	14,67	5,33	9,33	100,00
32 JAWA BARAT	0,84	-	11,78	2,52	58,82	5,04	4,20	-	10,08	6,72	100,00
33 JAWA TENGAH	2,86	0,57	17,14	42,29	1,14	4,00	4,57	16,00	2,86	8,57	100,00
34 DI YOGYAKARTA	1,12	-	34,84	21,91	-	5,62	10,67	8,99	10,67	6,18	100,00
35 JAWA TIMUR	1,68	-	45,39	31,09	1,68	0,84	5,04	2,52	5,04	6,72	100,00
36 BANTEN	5,88	-	17,65	14,71	14,71	2,94	5,88	26,47	5,88	5,88	100,00
51 BALI	0,00	-	35,72	16,67	2,38	4,76	7,14	9,52	14,29	9,52	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	3,57	-	46,42	42,86	-	-	3,57	1,79	1,79	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	5,71	-	40,00	31,42	-	-	2,86	2,86	14,29	2,86	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	3,49	2,33	41,86	23,25	1,16	-	2,33	9,30	9,30	6,98	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	50,00	33,33	-	-	-	-	16,67	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	1,22	-	25,61	59,75	-	-	1,22	3,66	6,10	2,44	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	0,59	-	29,41	38,82	5,88	11,18	2,94	4,12	3,53	3,53	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	30,00	40,00	-	-	-	15,00	5,00	10,00	100,00
72 SULAWESI TENGAH	30,43	17,39	8,70	21,73	-	-	4,35	8,70	4,35	4,35	100,00
73. SULAWESI SELATAN	-	-	29,41	52,95	-	5,88	-	5,88	5,88	0,00	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	20,34	57,64	5,08	-	1,69	1,69	6,78	6,78	100,00
75 GORONTALO	-	-	20,00	24,00	-	-	16,00	32,00	-	8,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	16,67	-	16,66	50,00	-	-	-	-	-	16,67	100,00
81 MALUKU	-	-	12,50	50,00	-	-	-	25,00	12,50	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	30,31	42,42	-	-	6,06	9,09	6,06	6,06	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	25,00	50,00	-	-	-	-	25,00	-	100,00
94 PAPUA	-	-	20,52	56,41	-	-	2,56	2,56	10,26	7,69	100,00
INDONESIA	2,08	0,45	28,04	35,53	5,91	3,55	4,17	7,71	6,87	5,69	100,00

TABEL 11a. RATA-RATA BALAS JASA PEKERJA/KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP/ KONTRAK PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA (Tidak Termasuk Pekerja Asing) TAHUN 2010
TABLE 11a. AVERAGE COMPENSATION OF PERMANENT AND TEMPORARY/CONTRACT WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF WORKER COMPENSATION (Exclude Foreign Worker), 2010

PROVINSI / PROVINCE	Upah/Gaji Wage / Salary	Upah Lembur Over Time	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus and Etc.	Dana pensiun, Tunjangan Sosial dan sejenisnya Pension, Social Allowance and Etc.	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance and Etc.	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	16.863.158	364.632	1.726.316	-	487.211	19.441.316
12 SUMATERA UTARA	13.307.219	128.814	472.924	59.322	221.627	14.189.905
13 SUMATERA BARAT	12.948.400	188.571	649.524	-	292.952	14.079.448
14 RIAU	16.398.133	55.949	2.036.709	39.873	630.709	19.161.374
15 JAMBI	14.290.000	-	492.727	-	-	14.782.727
16 SUMATERA SELATAN	13.565.484	-	887.616	615.610	-	15.068.710
17 BENGKULU	7.050.000	-	2.002.500	212.500	-	9.265.000
18 LAMPUNG	14.461.538	-	-	-	-	14.461.538
19 KEP BANGKA BELITUNG	13.734.444	106.667	911.111	-	66.667	14.818.889
21 KEPULAUAN RIAU	21.277.977	285.187	1.021.044	392.098	390.245	23.366.551
31 DKI JAKARTA	26.956.122	211.852	1.034.528	750.586	419.452	29.372.540
32 JAWA BARAT	12.727.344	342.615	1.589.925	338.542	275.802	15.274.227
33 JAWA TENGAH	13.626.539	61.051	1.123.450	971.482	119.690	15.902.213
34 DI YOGYAKARTA	15.036.070	75.898	517.223	65.423	141.270	15.835.883
35 JAWA TIMUR	13.477.266	421.663	1.064.457	72.712	92.103	15.128.202
36 BANTEN	15.836.058	1.901.538	854.894	69.231	76.442	18.738.163
51 BALI	30.662.953	86.293	4.375.474	812.546	254.753	36.192.019
52 NUSA TENGGARA BARAT	10.991.603	154.286	894.437	238.095	269.987	12.548.408
53 NUSA TENGGARA TIMUR	15.454.902	486.842	573.684	129.111	88.816	16.733.355
61 KALIMANTAN BARAT	11.409.759	185.517	558.046	1.057.471	400.000	13.610.793
62 KALIMANTAN TENGAH	5.091.784	639.200	1.190.000	1.682.200	1.506.360	10.109.544
63 KALIMANTAN SELATAN	12.303.590	-	998.670	-	182.852	13.485.113
64 KALIMANTAN TIMUR	14.705.802	69.231	232.527	320.055	95.390	15.423.005
71 SULAWESI UTARA	18.184.615	961.538	4.365.385	-	665.769	24.177.308
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	16.270.692	291.533	1.233.109	548.568	300.226	18.644.129
74 SULAWESI TENGGARA	13.650.000	-	1.237.500	-	-	14.887.500
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	18.571.429	-	500.000	-	-	19.071.429
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	14.400.000	-	12.000.000	-	-	26.400.000
94 PAPUA	18.000.000	-	16.666.667	-	-	34.666.667
INDONESIA	18.838.499	220.205	1.582.308	436.058	242.841	21.319.911

TABEL 11b. RATA-RATA BALAS JASA PEKERJA/KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP / KONTRAK PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA (Tidak Termasuk Pekerja Asing) TAHUN 2010
TABLE 11b. AVERAGE COMPENSATION OF PERMANENT AND TEMPORARY/CONTRACT WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF WORKER COMPENSATION (Exclude Foreign Worker), 2010

PROVINSI / PROVINCE	Upah/Gaji Wage / Salary	Upah Lembur Over Time	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus and Etc.	Dana pensiun, Tunjangan Sosial dan sejenisnya Pension, Social Allowance and Etc.	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance and Etc.	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	26.711.111	-	3.077.778	-	1.066.667	30.855.556
12 SUMATERA UTARA	21.498.258	379.677	990.323	177.097	241.935	23.287.290
13 SUMATERA BARAT	9.642.308	1.630.769	1.184.615	134.615	125.538	12.717.846
14 RIAU	15.144.864	171.818	4.681.818	-	952.545	20.951.045
15 JAMBI	10.729.167	-	1.629.167	494.792	-	12.853.125
16 SUMATERA SELATAN	10.464.706	-	1.623.529	244.118	50.588	12.382.941
17 BENGKULU	3.514.286	161.905	154.762	-	-	3.830.952
18 LAMPUNG	13.922.222	666.667	333.333	-	-	14.922.222
19 KEP BANGKA BELITUNG	9.750.000	42.857	914.286	-	-	10.707.143
21 KEPULAUAN RIAU	24.464.888	129.213	1.669.356	440.787	550.981	27.255.224
31 DKI JAKARTA	16.654.933	154.000	1.872.400	550.000	71.061	19.302.395
32 JAWA BARAT	12.148.136	66.807	499.318	151.261	185.294	13.050.815
33 JAWA TENGAH	20.754.963	76.343	111.543	-	-	20.942.848
34 DI YOGYAKARTA	9.612.487	30.775	269.753	-	127.088	10.040.104
35 JAWA TIMUR	12.246.250	71.008	641.176	285.475	112.983	13.356.893
36 BANTEN	9.852.376	803.529	461.765	-	99.853	11.217.524
51 BALI	14.598.933	-	2.976.190	114.286	99.569	17.788.978
52 NUSA TENGGARA BARAT	13.051.429	160.714	3.107.143	43.393	43.393	16.406.071
53 NUSA TENGGARA TIMUR	11.071.429	571.429	411.429	-	45.714	12.100.000
61 KALIMANTAN BARAT	12.275.000	35.767	1.223.176	150.698	108.663	13.793.303
62 KALIMANTAN TENGAH	12.800.000	-	833.333	-	-	13.633.333
63 KALIMANTAN SELATAN	13.591.463	-	1.381.756	-	-	14.973.220
64 KALIMANTAN TIMUR	14.300.049	331.765	1.587.589	35.294	207.136	16.461.833
71 SULAWESI UTARA	15.000.000	-	325.000	-	675.000	16.000.000
72 SULAWESI TENGAH	13.582.609	-	5.217.391	-	-	18.800.000
73. SULAWESI SELATAN	16.635.294	-	1.270.588	-	-	17.905.882
74 SULAWESI TENGGARA	20.794.068	-	189.831	-	274.338	21.258.237
75 GORONTALO	13.128.000	-	3.506.880	200.000	120.000	16.954.880
76 SULAWESI BARAT	14.400.000	-	-	-	-	14.400.000
81 MALUKU	15.000.000	-	437.500	-	-	15.437.500
82 MALUKU UTARA	15.252.727	-	730.303	-	-	15.983.030
91 PAPUA BARAT	13.200.000	-	3.600.000	-	-	16.800.000
94 PAPUA	21.389.231	-	817.538	-	-	22.206.769
INDONESIA	15.109.647	155.993	1.141.245	117.836	150.267	16.674.988

**TABEL 12a. RATA-RATA BIAYA/PENGELUARAN PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BIAYA/PENGELUARAN TAHUN 2010**
TABLE 12a. AVERAGE EXPENDITURE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW)
ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF EXPENDITURE, 2010

PROVINSI / PROVINCE	JENIS PENGELUARAN/ KIND OF EXPENDITURE				JUMLAH TOTAL
	BIAYA KHUSUS SPECIAL EXPENSES	BIAYA UMUM GENERAL EXPENSES	PROMOSI PROMOTION	BALAS JASA PEKERJA WORKER COMPENSATION	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	184.874.717	131.266.577	10.734.500	184.692.500	511.568.294
12 SUMATERA UTARA	330.949.573	90.196.320	11.037.593	122.550.280	554.733.765
13 SUMATERA BARAT	11.471.138	68.434.400	10.182.500	92.396.375	182.484.413
14 RIAU	52.294.808	439.924.191	22.009.289	225.468.565	739.696.853
15 JAMBI	-	49.628.541	-	81.305.000	130.933.541
16 SUMATERA SELATAN	7.350.000	71.454.313	7.300.000	233.565.006	319.669.319
17 BENGKULU	8.615.000	27.584.000	2.150.000	37.060.000	75.409.000
18 LAMPUNG	70.000.000	6.500.000	3.400.000	118.000.000	197.900.000
19 KEP BANGKA BELITUNG	642.839.000	177.719.857	21.197.071	95.264.286	937.020.214
21 KEPULAUAN RIAU	509.591.290	102.533.852	30.886.163	246.127.672	889.138.977
31 DKI JAKARTA	1.161.722.926	215.541.151	39.656.645	240.130.157	1.657.050.879
32 JAWA BARAT	1.149.568.587	107.553.498	13.993.075	288.843.436	1.559.958.596
33 JAWA TENGAH	519.156.764	134.752.368	16.245.643	246.418.610	916.573.385
34 DI YOGYAKARTA	304.901.758	81.649.005	16.554.365	212.276.244	615.381.372
35 JAWA TIMUR	1.441.725.466	533.176.704	61.583.064	428.430.669	2.464.915.903
36 BANTEN	902.932.691	294.990.547	46.291.313	210.548.063	1.454.762.613
51 BALI	5.116.528.024	668.900.268	75.827.462	403.752.518	6.265.008.272
52 NUSA TENGGARA BARAT	125.900.000	136.637.577	8.912.500	190.435.355	461.885.432
53 NUSA TENGGARA TIMUR	47.962.222	113.128.694	5.132.083	126.207.500	292.430.500
61 KALIMANTAN BARAT	10.719.851	59.807.210	9.592.480	108.281.900	188.401.441
62 KALIMANTAN TENGAH	3.433.333	10.700.300	1.440.000	224.246.200	239.819.833
63 KALIMANTAN SELATAN	1.380.570.583	52.956.893	2.960.833	49.445.413	1.485.933.722
64 KALIMANTAN TIMUR	19.253.987	130.565.621	8.861.708	140.349.350	299.030.666
71 SULAWESI UTARA	32.490.000	87.173.333	1.458.333	169.536.667	290.658.333
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	423.771.200	143.430.878	15.112.013	213.075.757	795.389.848
74 SULAWESI TENGGARA	675.000	20.296.488	625.000	59.550.000	81.146.488
75 GORONTALO	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	1.200.000	60.000.000	6.250.000	113.500.000	180.950.000
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	24.000.000	6.000.000	750.000	132.000.000	162.750.000
94 PAPUA	80.198.000	72.387.702	91.600.000	208.000.000	452.185.702
INDONESIA	1.331.796.524	243.968.746	30.838.304	238.446.621	1.845.050.196

**TABEL 12b. RATA-RATA BIAYA/PENGELUARAN PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BIAYA/PENGELUARAN TAHUN 2010**
TABLE 12b. AVERAGE EXPENDITURE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW)
ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF EXPENDITURE, 2010

PROVINSI / PROVINCE	JENIS PENGELUARAN / KIND OF EXPENDITURE				JUMLAH TOTAL
	BIAYA KHUSUS SPECIAL EXPENSES	BIAYA UMUM GENERAL EXPENSES	PROMOSI PROMOTION	BALAS JASA PEKERJA WORKER COMPENSATION	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	278.900.000	200.414.000	5.800.000	138.850.000	623.964.000
12 SUMATERA UTARA	57.541.842	73.125.870	13.682.895	151.980.211	296.330.817
13 SUMATERA BARAT	4.237.500	30.743.000	618.750	41.333.000	76.932.250
14 RIAU	11.890.625	203.655.725	92.682.500	115.230.750	423.459.600
15 JAMBI	27.358.333	7.883.333	1.000.000	51.412.500	87.654.167
16 SUMATERA SELATAN	8.839.421	33.802.651	7.856.193	84.204.000	134.702.266
17 BENGKULU	4.836.000	9.852.000	4.600.000	16.090.000	35.378.000
18 LAMPUNG	3.486.667	18.500.000	4.000.000	44.766.667	70.753.333
19 KEP BANGKA BELITUNG	14.257.333	43.782.667	13.266.667	24.983.333	96.290.000
21 KEPULAUAN RIAU	96.739.172	38.185.098	11.944.763	109.805.226	256.674.258
31 DKI JAKARTA	241.687.643	236.290.488	129.273.333	93.845.307	701.096.772
32 JAWA BARAT	43.555.025	144.242.543	9.822.925	194.130.877	391.751.370
33 JAWA TENGAH	224.047.500	377.814.717	32.511.791	730.999.694	1.365.373.702
34 DI YOGYAKARTA	52.167.302	72.621.955	4.354.929	52.562.896	181.707.082
35 JAWA TIMUR	267.591.706	95.103.988	4.476.500	93.204.135	460.376.329
36 BANTEN	23.846.625	49.977.500	9.450.000	95.348.950	178.623.075
51 BALI	206.670.857	159.630.344	52.850.683	106.162.442	525.314.327
52 NUSA TENGGARA BARAT	29.504.000	78.508.502	4.980.000	183.748.000	296.740.502
53 NUSA TENGGARA TIMUR	18.694.833	27.710.775	3.448.833	70.416.667	120.271.108
61 KALIMANTAN BARAT	23.118.353	108.040.521	9.554.483	79.081.607	219.794.964
62 KALIMANTAN TENGAH	4.200.000	13.700.000	1.740.000	90.900.000	110.540.000
63 KALIMANTAN SELATAN	48.003.125	267.183.125	38.518.750	76.737.750	430.442.750
64 KALIMANTAN TIMUR	15.300.496	68.877.860	26.876.654	69.962.791	181.017.801
71 SULAWESI UTARA	425.000	26.250.000	2.000.500	80.000.000	108.675.500
72 SULAWESI TENGAH	32.201.725	56.964.981	75.875.000	108.100.000	273.141.706
73. SULAWESI SELATAN	253.061.875	138.737.441	127.976.100	76.100.000	595.875.416
74 SULAWESI TENGGARA	18.761.813	54.643.615	9.433.750	156.779.495	239.618.672
75 GORONTALO	3.792.850	28.098.850	9.000.000	84.774.400	125.666.100
76 SULAWESI BARAT	600.000	9.800.000	-	86.400.000	96.800.000
81 MALUKU	1.200.000	60.000.000	6.250.000	123.500.000	190.950.000
82 MALUKU UTARA	15.760.000	60.620.000	10.776.000	105.488.000	192.644.000
91 PAPUA BARAT	49.067.705	144.021.247	-	67.200.000	260.288.952
94 PAPUA	150.149.154	213.211.277	144.000.000	123.723.429	631.083.859
INDONESIA	74.202.267	99.125.774	26.591.233	101.872.094	301.791.367

**TABEL 13a. RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS PENDAPATAN, TAHUN 2010**
**TABLE 13a. AVERAGE INCOME OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENTS
BY PROVINCE AND KIND OF INCOME, 2010**

PROVINSI / PROVINCE	Jenis Pendapatan / Kind of Income		Jumlah Total
	Pendapatan Utama Income from Primary Activity	Pendapatan dari kegiatan Lain Income from Other Activity	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	548.880.000	-	548.880.000
12 SUMATERA UTARA	609.487.007	10.055.346	619.542.353
13 SUMATERA BARAT	243.598.263	9.800.000	253.398.263
14 RIAU	791.197.426	136.806.134	928.003.559
15 JAMBI	149.703.045	-	149.703.045
16 SUMATERA SELATAN	441.770.955	-	441.770.955
17 BENGKULU	123.235.000	-	123.235.000
18 LAMPUNG	330.000.000	23.200.000	353.200.000
19 KEP. BANGKA BELITUNG	1.033.041.571	-	1.033.041.571
21 KEPULAUAN RIAU	1.043.102.455	9.487.691	1.052.590.146
31 DKI JAKARTA	3.402.489.764	521.788.092	3.924.277.856
32 JAWA BARAT	2.289.513.321	51.562.452	2.341.075.772
33 JAWA TENGAH	1.410.852.859	54.384.514	1.465.237.373
34 DI YOGYAKARTA	846.334.499	4.435.357	850.769.856
35 JAWA TIMUR	3.106.894.833	43.230.590	3.150.125.423
36 BANTEN	1.889.841.600	14.878.795	1.904.720.395
51 BALI	6.321.233.136	1.153.852.847	7.475.085.982
52 NUSA TENGGARA BARAT	586.202.269	-	586.202.269
53 NUSA TENGGARA TIMUR	441.531.318	-	441.531.318
61 KALIMANTAN BARAT	327.825.877	3.484.000	331.309.877
62 KALIMANTAN TENGAH	355.666.667	15.333.333	371.000.000
63 KALIMANTAN SELATAN	2.868.605.643	-	2.868.605.643
64 KALIMANTAN TIMUR	1.067.216.465	1.200.000	1.068.416.465
71 SULAWESI UTARA	407.237.500	333.333	407.570.833
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	966.003.417	12.500.000	978.503.417
74 SULAWESI TENGGARA	236.391.462	-	236.391.462
75 GORONTALO	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-
81 MALUKU	380.000.000	-	380.000.000
82 MALUKU UTARA	-	-	-
91 PAPUA BARAT	420.000.000	-	420.000.000
94 PAPUA	481.524.000	-	481.524.000
INDONESIA	2.301.360.703	272.009.867	2.573.370.570

**TABEL 13b. RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS PENDAPATAN, TAHUN 2010**
**TABLE 13b. AVERAGE INCOME OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND KIND OF INCOME, 2010**

PROVINSI / PROVINCE	Jenis Pendapatan / Kind of Income		Jumlah Total
	Pendapatan Utama Income from Primary Activity	Pendapatan dari kegiatan Lain Income from Other Activity	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	1.042.915.500	-	1.042.915.500
12 SUMATERA UTARA	377.889.698	4.174.737	382.064.435
13 SUMATERA BARAT	80.447.500	22.687.500	103.135.000
14 RIAU	1.109.847.475	-	1.109.847.475
15 JAMBI	215.966.667	-	215.966.667
16 SUMATERA SELATAN	980.114.024	2.600.000	982.714.024
17 BENGKULU	105.088.000	120.000	105.208.000
18 LAMPUNG	127.733.333	-	127.733.333
19 KEP BANGKA BELITUNG	145.233.833	-	145.233.833
21 KEPULAUAN RIAU	493.508.508	9.694.545	503.203.054
31 DKI JAKARTA	1.024.392.847	1.213.274	1.025.606.121
32 JAWA BARAT	478.365.247	23.451.250	501.816.497
33 JAWA TENGAH	1.746.561.534	11.613.751	1.758.175.285
34 DI YOGYAKARTA	200.415.770	132.353	200.548.123
35 JAWA TIMUR	594.545.279	10.594.118	605.139.397
36 BANTEN	244.250.000	9.150.000	253.400.000
51 BALI	648.530.225	128.571.429	777.101.654
52 NUSA TENGGARA BARAT	389.681.956	-	389.681.956
53 NUSA TENGGARA TIMUR	219.603.558	-	219.603.558
61 KALIMANTAN BARAT	293.807.644	88.827.574	382.635.218
62 KALIMANTAN TENGAH	236.000.000	-	236.000.000
63 KALIMANTAN SELATAN	493.444.785	-	493.444.785
64 KALIMANTAN TIMUR	562.464.912	150.000	562.614.912
71 SULAWESI UTARA	441.575.000	-	441.575.000
72 SULAWESI TENGAH	433.027.300	-	433.027.300
73. SULAWESI SELATAN	1.387.063.516	-	1.387.063.516
74 SULAWESI TENGGARA	309.599.278	-	309.599.278
75 GORONTALO	156.503.210	102.500.000	259.003.210
76 SULAWESI BARAT	101.000.000	-	101.000.000
81 MALUKU	280.000.000	-	280.000.000
82 MALUKU UTARA	260.052.000	-	260.052.000
91 PAPUA BARAT	1.080.000.000	-	1.080.000.000
94 PAPUA	1.124.368.223	8.000.000	1.132.368.223
INDONESIA	496.862.590	12.988.631	509.851.221

**TABEL 14a. DISTRIBUSI PAKET WISATA YANG TERJUAL PADA PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI TAHUN 2010**

**TABLE 14a. DISTRIBUTION OF PACKAGE TOUR SOLD ON MEDIUM AND LARGE SCALE
TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2010**

PROVINSI / PROVINCE	Paket Wisata Umum/ General Package Tour			Special Interest Tour			Incentive/ Konvensi			Jumlah
	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic tour	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic tour	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic tour	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 ACEH	15,39	76,92	7,69	-	-	-	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	74,43	3,91	20,22	-	1,02	0,25	-	-	0,17	100,00
13 SUMATERA BARAT	2,82	19,58	68,40	5,66	-	0,71	-	-	2,83	100,00
14 RIAU	38,17	29,09	21,82	-	3,64	-	-	3,64	3,64	100,00
15 JAMBI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 SUMATERA SELATAN	31,25	18,75	50,00	-	-	-	-	-	-	100,00
17 BENGKULU	-	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	25,00	41,67	33,33	-	-	-	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	37,72	1,61	60,67	-	-	-	-	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	45,17	6,04	48,38	0,15	0,14	0,01	-	0,01	0,10	100,00
31 DKI JAKARTA	10,71	5,41	70,01	0,08	3,00	0,19	0,42	5,87	4,31	100,00
32 JAWA BARAT	9,70	40,69	22,40	8,98	10,16	7,13	0,02	0,07	0,85	100,00
33 JAWA TENGAH	7,45	17,90	40,45	0,20	30,21	2,26	-	1,26	0,27	100,00
34 DI YOGYAKARTA	28,30	39,35	24,63	2,24	0,06	4,40	0,46	0,07	0,49	100,00
35 JAWA TIMUR	1,81	4,69	47,53	0,30	3,25	27,20	0,48	0,48	14,26	100,00
36 BANTEN	0,37	1,83	6,40	-	-	91,40	-	-	-	100,00
51 BALI	62,15	1,64	26,89	5,46	0,01	3,69	0,11	0,01	0,03	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	10,71	27,15	25,04	5,43	15,84	15,83	-	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	33,33	33,33	33,34	-	-	-	-	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	27,86	40,71	19,29	3,57	1,43	-	4,29	1,43	1,42	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	59,68	24,67	2,59	-	6,53	6,53	-	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	53,51	1,93	44,11	-	0,23	0,11	-	0,11	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	26,76	15,49	43,66	2,82	-	7,04	1,41	-	2,82	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	29,76	5,85	10,73	3,41	42,93	2,44	-	-	4,88	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	43,23	7,89	42,57	1,62	1,35	2,06	0,08	0,53	0,67	100,00

**TABEL 14b. DISTRIBUSI PAKET WISATA YANG TERJUAL PADA PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI TAHUN 2010**

**TABLE 14b. DISTRIBUTION OF PACKAGE TOUR SOLD ON MEDIUM AND LARGE SCALE
TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2010**

PROVINSI / PROVINCE	Paket Wisata Umum/ General Package Tour			Special Interest Tour			Incentive/ Konvensi			Jumlah TOTAL
	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic tour	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic tour	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic tour	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 SUMATERA UTARA	24,42	18,60	45,36	-	5,81	5,81	-	-	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	-	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
14 RIAU	-	-	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
15 JAMBI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 SUMATERA SELATAN	-	21,95	78,05	-	-	-	-	-	-	100,00
17 BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21 KEPULAUAN RIAU	1,36	38,78	12,92	1,36	30,61	0,68	-	13,61	0,68	100,00
31 DKI JAKARTA	13,41	-	86,59	-	-	-	-	-	-	100,00
32 JAWA BARAT	68,06	0,60	31,04	-	-	0,30	-	-	-	100,00
33 JAWA TENGAH	36,31	19,05	2,97	-	-	-	-	-	41,67	100,00
34 DI YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35 JAWA TIMUR	-	-	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
36 BANTEN	-	-	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
51 BALI	59,60	7,70	32,70	-	-	-	-	-	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	51,01	48,99	-	-	-	-	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
61 KALIMANTAN BARAT	14,29	28,57	57,14	-	-	-	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
64 KALIMANTAN TIMUR	8,92	11,46	78,34	-	-	-	0,64	-	0,64	100,00
71 SULAWESI UTARA	12,50	25,00	62,50	-	-	-	-	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	39,66	3,44	56,90	-	-	-	-	-	-	100,00
73. SULAWESI SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	44,36	8,58	43,13	0,05	1,24	0,27	0,05	0,49	1,83	100,00

**TABEL 15a. DISTRIBUSI TIKET TERJUAL PADA PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN MODA ANGKUTAN TAHUN 2010**
**TABLE 15a. DISTRIBUTION OF TICKET SOLD ON MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW)
ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND MODE OF TRANSPORT, 2010**

PROVINSI / PROVINCE	MODA ANGKUTAN / MODE OF TRANSPORT				JUMLAH TOTAL
	KERETA API/ TRAIN	BUS	KAPAL LAUT/ SHIP	PESAWAT/ PLANE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	-	-	-	100,00	100,00
12 SUMATERA UTARA	-	0,04	2,79	97,17	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	-	-	100,00	100,00
14 RIAU	-	-	0,05	99,95	100,00
15 JAMBI	-	-	-	100,00	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	-	-	100,00	100,00
17 BENGKULU	-	-	-	100,00	100,00
18 LAMPUNG	-	-	-	100,00	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	0,01	25,03	41,04	33,92	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	-	-	4,72	95,28	100,00
31 DKI JAKARTA	0,20	6,79	1,80	91,21	100,00
32 JAWA BARAT	3,60	4,45	0,53	91,42	100,00
33 JAWA TENGAH	3,47	-	0,12	96,41	100,00
34 DI YOGYAKARTA	4,25	8,41	19,45	67,89	100,00
35 JAWA TIMUR	1,75	4,67	4,74	88,84	100,00
36 BANTEN	0,06	-	0,12	99,82	100,00
51 BALI	-	0,60	0,04	99,36	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	7,46	56,13	36,41	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	5,56	94,44	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	0,81	9,45	89,74	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	14,38	40,93	44,69	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	-	0,08	0,06	99,86	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	-	4,59	95,41	100,00
71 SULAWESI UTARA	33,51	-	0,72	65,77	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	-	-	12,75	87,25	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	98,97	1,03	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	100,00	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	100,00	100,00
94 PAPUA	-	-	-	100,00	100,00
INDONESIA	1,04	2,41	6,18	90,37	100,00

**TABEL 15b. DISTRIBUSI TIKET TERJUAL PADA PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN MODA ANGKUTAN TAHUN 2010**
**TABLE 15b. DISTRIBUTION OF TICKET SOLD ON MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW)
ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND MODE OF TRANSPORT, 2010**

PROVINSI / PROVINCE	MODA ANGKUTAN / MODE OF TRANSPORT				JUMLAH TOTAL
	KERETA API/ TRAIN	BUS	KAPAL LAUT/ SHIP	PESAWAT/ PLANE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	-	-	0,04	99,96	100,00
12 SUMATERA UTARA	-	-	0,71	99,29	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	-	-	100,00	100,00
14 RIAU	-	-	-	100,00	100,00
15 JAMBI	-	-	-	100,00	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	-	0,19	99,81	100,00
17 BENGKULU	-	12,54	-	87,46	100,00
18 LAMPUNG	-	-	-	100,00	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	24,57	31,32	44,11	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	-	-	5,44	94,56	100,00
31 DKI JAKARTA	0,26	3,24	5,21	91,29	100,00
32 JAWA BARAT	3,54	3,75	2,51	90,20	100,00
33 JAWA TENGAH	-	-	-	100,00	100,00
34 DI YOGYAKARTA	3,19	6,17	9,76	80,88	100,00
35 JAWA TIMUR	0,52	7,16	18,31	74,01	100,00
36 BANTEN	-	-	-	100,00	100,00
51 BALI	-	0,80	-	99,20	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	3,78	1,13	95,09	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	20,00	-	80,00	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	1,39	14,70	83,91	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	100,00	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	100,00	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	1,05	6,19	92,76	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	-	100,00	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	5,24	94,76	100,00
73. SULAWESI SELATAN	-	-	71,93	28,07	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	100,00	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	100,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	2,58	97,42	100,00
81 MALUKU	-	-	-	100,00	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	100,00	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	100,00	100,00
94 PAPUA	-	-	14,97	85,03	100,00
INDONESIA	0,30	1,96	5,80	91,94	100,00

TABEL 16a. DISTRIBUSI KENDARAAN WISATA YANG DIOPERASIKAN OLEH PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KENDARAAN TAHUN 2010
TABLE 16a. DISTRIBUTION OF TOURISM TRANSPORTATION OPERATED BY MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF TRANSPORTATION, 2010

PROVINSI / PROVINCE	BUS		NON BUS		JUMLAH TOTAL
	AC	NON AC	AC	NON AC	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	-	-	-	-	-
12 SUMATERA UTARA	46,81	-	53,19	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	72,97	-	27,03	-	100,00
14 RIAU	88,89	-	11,11	-	100,00
15 JAMBI	-	-	-	-	-
16 SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
17 BENGKULU	-	-	-	-	-
18 LAMPUNG	100,00	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	93,33	-	6,67	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	80,61	-	19,39	-	100,00
31 DKI JAKARTA	92,86	-	7,14	-	100,00
32 JAWA BARAT	39,01	-	60,99	-	100,00
33 JAWA TENGAH	88,09	-	11,91	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	29,84	0,07	70,09	-	100,00
35 JAWA TIMUR	54,55	37,50	7,95	-	100,00
36 BANTEN	28,57	-	71,43	-	100,00
51 BALI	47,94	-	52,06	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	73,08	3,85	15,38	7,69	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	14,28	42,86	42,86	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	100,00	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	40,00	60,00	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	75,00	-	25,00	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	45,56	24,44	30,00	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	50,00	25,00	25,00	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	59,09	-	40,91	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
75 GORONTALO	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-
INDONESIA	50,78	1,20	47,95	0,07	100,00

TABEL 16b. DISTRIBUSI KENDARAAN WISATA YANG DIOPERASIKAN OLEH PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KENDARAAN TAHUN 2010
TABLE 16a. DISTRIBUTION OF TOURISM TRANSPORTATION OPERATED BY MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF TRANSPORTATION, 2010

PROVINSI / PROVINCE	BUS		NON BUS		JUMLAH TOTAL
	AC	NON AC	AC	NON AC	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	-	-	-	-	-
12 SUMATERA UTARA	17,95	17,95	56,41	7,69	100,00
13 SUMATERA BARAT	100,00	-	-	-	100,00
14 RIAU	33,33	-	66,67	-	100,00
15 JAMBI	-	100,00	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	100,00	-	-	-	100,00
17 BENGKULU	45,45	-	54,55	-	100,00
18 LAMPUNG	-	-	-	-	-
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
21 KEPULAUAN RIAU	77,42	3,23	19,35	-	100,00
31 DKI JAKARTA	60,00	-	40,00	-	100,00
32 JAWA BARAT	45,64	-	54,36	-	100,00
33 JAWA TENGAH	-	-	-	-	-
34 DI YOGYAKARTA	-	-	-	-	-
35 JAWA TIMUR	37,50	6,25	56,25	-	100,00
36 BANTEN	-	-	100,00	-	100,00
51 BALI	18,75	12,50	68,75	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	71,43	-	28,57	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	80,00	-	20,00	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	25,00	-	75,00	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
64 KALIMANTAN TIMUR	45,95	13,51	40,54	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	100,00	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	33,33	-	66,67	-	100,00
73. SULAWESI SELATAN	-	-	-	-	-
74 SULAWESI TENGGARA	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	100,00	-	100,00
INDONESIA	46,17	3,22	50,00	0,61	100,00

LAMPIRAN

APPENDIX



RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VJPW

PENCACAHAN PERUSAHAAN/USAHA MENENGAH BESAR
JASA PERJALANAN WISATA
TAHUN 2011

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT		
(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		
2. Kabupaten/Kota *)		
3. Kecamatan		
4. Kelurahan/Desa *)		
5. Daerah	Perkotaan 1 Perdesaan 2	
6. Nomor Urut Perusahaan/Usaha		
7. Nama lengkap Perusahaan/Usaha :		
8. Alamat Perusahaan/Usaha :		
RT : / RW : Kode pos :		
Nomor telepon : (.....)..... E-mail :		
Nomor pesawat : Homepage :		
Nomor faksimili : (.....).....		
9. Contact Person Perusahaan		
a. Nama :		
b. Jabatan :		
c. No.telepon dan HP yang dapat dihubungi :		

*) coret yang tidak sesuai

BLOK II: KETERANGAN PETUGAS		
URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
1. NAMA PETUGAS		
2. TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	 s/d	 s/d
3. TANDA TANGAN		

- ☐ Survei ini tidak memungut biaya apapun.
- ☐ Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21.
- ☐ Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, Pasal 27, tentang Statistik).

CARA PENGISIAN BLOK II : KETERANGAN PETUGAS

Tuliskan secara lengkap dan jelas nama petugas, tanggal pencacahan dan tanda tangan di kolom (2) dan kolom (3)

CARA PENGISIAN BLOK III.1 : KETERANGAN UMUM

Rincian 1a : Nama pengusaha/penanggung jawab perusahaan/usaha

Tuliskan nama / penanggung jawab perusahaan/usaha

Rincian 1b : Jenis Kelamin

Lingkari salah satu kode yang sesuai dan tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia

Rincian 2 : Jenis kegiatan Perusahaan

Lingkari salah satu kode jawaban jenis kegiatan jasa dan pindahkan kode jawaban ke kotak yang tersedia

Biro Perjalanan Wisata adalah usaha yang merencanakan dan mengemas perjalanan wisata dan atau jasa pelayanan penyelenggaraan wisata dengan lingkup kegiatan meliputi: penyusunan dan penyelenggaraan paket wisata, penyediaan dan atau pelayanan angkutan wisata, pemesanan jasa akomodasi, restoran dan sarana wisata lainnya serta menyelenggarakan pelayanan kelengkapan dokumen perjalanan wisata (termasuk penyelenggaraan ibadah agama).

Agen Perjalanan Wisata: adalah usaha jasa perantara untuk menjual dan atau mengurus jasa untuk perjalanan wisata dengan lingkup kegiatan meliputi : perantara pemesanan tiket angkutan udara/laut/darat, pemesanan akomodasi, restoran dan sarana wisata lainnya, menjual paket-paket wisata yang dibuat oleh Biro Perjalanan Wisata serta mengurus dokumen perjalanan.

Rincian 3 : Jaringan Perusahaan

Lingkari salah satu kode yang sesuai dan tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia

Perusahaan/usaha tunggal : perusahaan/usaha yang tidak mempunyai cabang di tempat lain.

Kantor Pusat/Induk: perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan, yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan tersebut.

Rincian 4 : Jika Cabang tuliskan nama dan lokasi kantor pusat yang membawahi perusahaan/usaha ini.

Rincian ini terisi apabila rincian 2 berkode 3, isikan Nama perusahaan & Lokasi perusahaan, jika dalam negeri tuliskan Propinsi dan kabupaten, Jika Luar Negeri tuliskan nama negara.

Rincian 5 : Bentuk badan hukum perusahaan/Badan Usaha

Lingkari salah satu kode jawaban (kode 1-8) yang sesuai dengan status badan hukum/Badan usaha, pindahkan kode pada kotak yang tersedia.

Rincian 6 : Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial

Tahun mulai beroperasi : Tahun pertama kali unit kegiatan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Tahun mulai beroperasi secara komersial yang dituliskan adalah tahun sesuai dengan akte pendirian kegiatan usaha. Apabila suatu kegiatan usaha berubah bentuk badan hukum/usahanya, maka tahun beroperasi adalah tahun pada bentuk badan hukum terakhir.

Rincian 7 : Apakah perusahaan memanfaatkan fasilitas jaringan internet.

Lingkari kode 1 apabila teknologi komputer yang diterapkan dapat mengakses jaringan internet dan kode 2 bila tidak, tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

Rincian 8a : Apakah selama tahun 2010 perusahaan/usaha melakukan inovasi ?

Lingkari kode 1 jika selama setahun yang lalu perusahaan/ usaha melakukan inovasi dan kode 2 jika tidak. Jika kode 2 pertanyaan langsung ke rincian 9.

Rincian 8b : Jika 'ya', bentuk inovasinya :

Lingkari kode bentuk inovasi yang dilakukan . Bila jawabannya lebih dari satu kode, tuliskan penjumlahan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

Inovasi produk: pengembangan produk baru yang lebih baik (fisik atau harga).

Inovasi proses: pengembangan baru dalam melakukan proses produksi/pelayanan dengan tujuan efisiensi waktu dan biaya.

Inovasi manajemen: pengembangan baru dalam pengelolaan kegiatan.

Rincian 9 : Apakah perusahaan ini menjadi anggota ASITA ?

Lingkari kode 1 bila menjadi anggota ASITA dan kode 2 bila tidak dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER

- Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- Cara pengisian daftar :
 - Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
 - Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang tersedia.
 - Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (*right justified*).
 - Jika kode yang dilingkari lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

BLOK III.1: KETERANGAN UMUM

(1)	(2)
1. a. Nama pengusaha/penanggung jawab perusahaan/usaha:	
b. Jenis kelamin: Laki-Laki 1 Perempuan 2	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
2. Jenis kegiatan jasa perjalanan wisata : Biro Perjalanan Wisata (BPW) 1 Agen Perjalanan Wisata (APW) 2	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
3. Jaringan perusahaan: Tunggal 1 Cabang 3 Kantor pusat / induk 2	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
4. Jika cabang/perwakilan/unit pembantu, tuliskan nama, lokasi, dan kegiatan utama kantor pusat yang langsung membawahi Perusahaan/Usaha ini: a. Nama perusahaan : b. Lokasi kantor pusat: <u>Dalam negeri :</u> Provinsi : Kabupaten/Kota : (Coret yang tidak sesuai) <u>Luar negeri :</u> Nama negara :	(diisi oleh BPS)
5. Bentuk badan hukum/badan usaha/pejutan: PT/PT(Persero) 1 Firma 4 Perwakilan perusahaan asing 6 Koperasi 2 Yayasan 5 Ijin/ijin khusus dari Instansi terkait 7 CV 3 Lainnya (tuliskan) 8	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
6. Tahun mulai beroperasi/berproduksi :	
7 Apakah perusahaan memanfaatkan fasilitas jaringan internet ? Ya 1 Tidak 2	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
8. a. Apakah selama tahun 2010 perusahaan/usaha melakukan inovasi ? Ya 1 Tidak 2 → langsung ke rincian 9 b. Jika 'ya', bentuk inovasinya: Produk 1 Proses 2 Manajemen 4	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
9. Apakah perusahaan ini menjadi anggota asosiasi ASITA (Association of The Indonesia Tours and Travel) Ya 1 Tidak 2	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>

CARA PENGISIAN BLOK III.2 : KETERANGAN KHUSUS

Rincian 1a. : Jenis paket wisata yang ditawarkan selama tahun 2010

Lingkari salah satu kode jawaban jenis paket wisata dan pindahkan kode jawaban ke kotak yang tersedia.

Inbound Tour (paket perjalanan ke dalam negeri) adalah paket perjalanan yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan perjalanan dari luar negeri ke dalam negeri

Outbound Tour (paket perjalanan ke luar negeri) adalah paket perjalanan yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan perjalanan dari dalam negeri ke luar negeri

Domestic tour (Paket perjalanan di dalam negeri) adalah paket perjalanan yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan perjalanan hanya di dalam negeri.

Rincian 1b. : Banyaknya Paket Wisata yang terjual selama tahun 2010 :

Isikan banyaknya paket wisata yang dilayani Biro Perjalanan Wisata selama tahun 2010 dirinci menurut jenis paket

Paket wisata umum adalah paket wisata yang tidak bersifat khusus, dijual kepada umum dengan harga standar dan dengan waktu tertentu, misalnya : wisata kota, wisata antar pulau dan lain-lain.

Special interest tour adalah suatu acara perjalanan wisata yang bersifat minat khusus seperti wisata rohani, wisata ziarah, umroh, dan sebagainya.

Incentive/konvensi adalah suatu paket yang diadakan sehubungan dengan adanya suatu konferensi dapat berupa pre, post ataupun technical tour.

Rincian 2 : Jumlah tiket terjual menurut jenis selama tahun 2010

Jumlah tiket terjual dibedakan menurut tiket kereta api, bis, kapal laut dan pesawat udara

Rincian 3. : Banyaknya kendaraan wisata yang dioperasikan selama tahun 2010

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya kendaraan wisata yang biasanya dioperasikan selama tahun 2010 baik kendaraan milik sendiri, sewa, maupun charter dan dibedakan ber AC dan tanpa AC untuk bis dan non bis.

Yang dimaksud dengan kendaraan disini adalah kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk wisatawan tidak termasuk kendaraan yang khusus digunakan untuk karyawan. Jenis kendaraan dibedakan menjadi :

- Bis** adalah kendaraan bermotor roda empat atau lebih dengan kapasitas tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, tidak termasuk tempat duduk sopir dan kru, (termasuk mini bis).
- Non bis** adalah kendaraan bermotor roda empat atau lebih dengan kapasitas tempat duduk 8 (delapan) orang ke bawah, tidak termasuk tempat duduk untuk sopir dan kru, seperti Jeep, sedan, dan lainnya.

CARA PENGISIAN BLOK IV : PEKERJA DAN BALAS JASA

Bagi Perusahaan / usaha yang berstatus usaha Kantor Pusat/Induk, yang dituliskan pada BLOK III ini adalah banyaknya pekerja/karyawan yang bekerja pada Kantor Pusat/Induk tersebut, tidak termasuk pekerja/karyawan yang bekerja di kantor cabang.

Pekerja dibayar: orang yang bekerja pada suatu perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji baik berupa uang atau barang.

Pekerja tetap: orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut, dan biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.

Pekerja tidak tetap / kontrak : orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dan menerima upah/gaji, dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/prestasi pekerja tersebut dengan perjanjian tertentu..

Rincian 1 : Banyaknya pekerja/karyawan tetap, tidak tetap /kontrak dibayar (WNI) menurut jenjang pendidikan, dan jenis kelamin selama tahun 2010.

Tuliskan banyaknya pekerja dibayar baik tetap maupun tidak tetap menurut jenis kelamin dan jenjang pendidikan.

Kolom (1) : Jenjang Pendidikan

Kolom (2) : Tuliskan banyaknya pekerja tetap laki-laki WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

Kolom (3) : Tuliskan banyaknya pekerja tetap perempuan WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

Kolom (4) : Tuliskan banyaknya pekerja tidak tetap laki-laki WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

Kolom (5) : Tuliskan banyaknya pekerja tidak tetap perempuan WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

Kolom (6) : Tuliskan banyaknya pekerja tetap laki-laki WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

Jumlah : Jumlahkan isian masing-masing kolom (2) s/d (6) dan tuliskan pada baris jumlah dan pindahkan dalam kotak

Rincian 2 : Banyaknya pekerja berkewarganegaraan asing

Isikan Rincian 2 dengan banyaknya pekerja berkewarganegaraan asing pada perusahaan di tahun 2010

Rincian 3 : : Total jumlah pekerja (rincian 1.g kol 6 + rincian 2)

Isikan dan pindahkan dalam kotak yang tersedia total jumlah pekerja pada tahun 2010

BLOK III.2: KETERANGAN KHUSUS

(1)	(2)																								
1. a. Jenis paket wisata yang ditawarkan selama tahun 2010 Inbound Tour 1 Outbound Tour 2 Domestic Tour 4																									
b. Banyaknya paket wisata yang terjual selama tahun 2010																									
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 35%;">Jenis Paket</th> <th style="width: 20%;">Inbound Tour</th> <th style="width: 20%;">Outbound Tour</th> <th style="width: 25%;">Domestic Tour</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">(1)</th> <th style="text-align: center;">(2)</th> <th style="text-align: center;">(3)</th> <th style="text-align: center;">(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1) Paket Wisata Umum</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>2) Special Interest Tour</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>3) Incentive/Konvensi</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>4) Jumlah</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Paket	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic Tour	(1)	(2)	(3)	(4)	1) Paket Wisata Umum				2) Special Interest Tour				3) Incentive/Konvensi				4) Jumlah				
Jenis Paket	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic Tour																						
(1)	(2)	(3)	(4)																						
1) Paket Wisata Umum																									
2) Special Interest Tour																									
3) Incentive/Konvensi																									
4) Jumlah																									
2 Jumlah tiket terjual menurut jenis selama tahun 2010:																									
a. Tiket Kereta Api : Tiket	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																								
b. Tiket Bus : Tiket	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																								
c. Tiket Kapal Laut : Tiket	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																								
d. Tiket Pesawat : Tiket	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																								
3 Banyaknya kendaraan wisata yang dioperasikan selama tahun 2010 :																									
a. Bis (kendaraan berpenumpang lebih dari 8 orang)																									
1) Dengan AC : Kendaraan	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																								
2) Tanpa AC : Kendaraan	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																								
b. Non Bis (Jeep, sedan, lainnya)																									
1) Dengan AC : Kendaraan	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																								
2) Tanpa AC : Kendaraan	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																								

BLOK IV: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

1. Pekerja/karyawan tetap dan pekerja tidak tetap/kontrak pada tahun 2010 (tidak termasuk Pekerja Asing) menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan					
Jenjang Pendidikan	Pekerja Tetap		Pekerja Kontrak		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	kol (2) s/d (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. ≤ SMP dan sederajat					
b. SMA dan sederajat					
c. D I / D II					
d. Sarjana Muda / D III					
e. D IV dan S1					
f. S2 / S3					
g. Jumlah					
2. Pekerja Asing:					
3. Total Pekerja (rincian. 1g kol.6 + rincian.2)					

Rincian 4 : Balas jasa yang di bayarkan kepada pekerja/karyawan selama tahun 2010 (Rupiah)

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya balas jasa yang diberikan perusahaan untuk seluruh pekerja/karyawan yang dibayar selama setahun yang lalu, dirinci menurut jenis balas jasa dan status pekerja pada baris dan kolom yang sesuai.

Rincian 5: Balas jasa pekerja asing: Cukup jelas

Rincian 6: Total balas jasa (Rinc.4f baris jumlah Kol (4) + Rinc.5) Cukup jelas

Yang dimaksud dengan balas jasa pekerja adalah balas jasa kepada semua pekerja yang ikut dalam kegiatan perusahaan, baik dalam bentuk uang maupun barang/jasa (natura). Balas jasa pekerja yang berbentuk barang/jasa dinilai atas dasar harga pasar pada saat penyerahan barang itu. Balas jasa kepada pekerja keluarga (pekerja tidak dibayar), walaupun termasuk balas jasa pekerja tidak ditanyakan karena dalam praktek lapangan mengalami kesulitan.

Balas jasa pekerja terdiri dari:

- a. **Upah/gaji:** balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
- b. **Upah lembur:** upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.
- c. **Hadiah, bonus dan sejenisnya:** pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan karena prestasi pekerja/karyawan kepada perusahaan. **Hadiah** yang dimaksud disini adalah pengeluaran perusahaan berupa uang/barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan atas prestasi kerja pekerja/karyawan kepada perusahaan.
- d. **Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya**
Tunjangan pensiun: biaya perusahaan / usaha yang dibayarkan secara teratur kepada suatu yayasan/badan yang menangani masalah tersebut atas nama buruh/karyawan/ahli warisnya.
- e. **Asuransi tenaga kerja dan sejenisnya**
Asuransi tenaga kerja yang dituliskan disini adalah asuransi yang dibayarkan perusahaan kepada pekerja/karyawan, yang terdiri dari :
 1. **Asuransi kesehatan:** biaya perusahaan yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/lembaga yang menangani masalah asuransi kesehatan atas nama pekerja/karyawan.
 2. **Asuransi kecelakaan:** biaya perusahaan yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/lembaga yang menangani masalah asuransi kecelakaan atas nama pekerja/karyawan.
 3. **Asuransi jiwa:** biaya perusahaan yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/lembaga yang menangani masalah asuransi jiwa atas nama pekerja/karyawan

CARA PENGISIAN BLOK V: BIAYA / PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2010

Rincian 1 : Biaya Khusus meliputi Transportasi, Akomodasi, Konsumsi, dan Lainnya

Rincian 2 : Biaya Umum kecuali biaya promosi meliputi biaya bahan bakar dan pelumas, listrik, gas dan air, ATK, angkutan/pengiriman, transportasi, pos dan telekomunikasi, sewa, jasa-jasa, sdm, pajak, penyusutan, dll.

Rincian 3 : Biaya Promosi meliputi biaya pemasangan iklan di media cetak/elektronik, spanduk, leaflet, buklet, dll.

Jumlah : penjumlahan dari biaya Khusus dan biaya Umum

CARA PENGISIAN BLOK VI: PENDAPATAN SELAMA TAHUN 2010

Rincian 1. : Nilai Pendapatan usaha

Adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan/usaha dari hasil penjualan paket wisata selama tahun 2010

Rincian 1a - 1c

Rincian ini diisi khusus untuk kegiatan/usaha Biro Perjalanan Wisata. Pendapatan ini meliputi 1) pendapatan dari paket perjalanan yang terjual, 2) komisi dari hasil penjualan tiket, dan 3) komisi dari hasil penjualan tiket hiburan/tontonan

Rincian 1d – 1e

Rincian ini diisi khusus untuk kegiatan/usaha Agen Perjalanan Wisata. Pendapatan yang dicakup disini meliputi 1) komisi dari hasil penjualan paket/tiket, dan 2) komisi dari hasil penjualan tiket hiburan/tontonan

Rincian 2. : Pendapatan dari kegiatan lainnya

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pendapatan perusahaan karena mengelola kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama perusahaan seperti tersebut diatas baik yang berkaitan maupun tidak berkaitan.

Contoh: usaha Biro Perjalanan Wisata yang menyewakan kendaraan wisatanya ke perusahaan lain, bunga atas simpanan, dividen, royalti/hak cipta, dan sejenisnya.

Rincian 3. : Jumlah rincian (1 s/d 2)

Merupakan penjumlahan dari R1, dan R2

4. Balas jasa pekerja tetap dan pekerja kontrak selama tahun 2010 (Rp) (tidak termasuk Pekerja Asing)

Balas jasa	Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak	Jumlah [kol (2) + (3)]
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Upah/gaji			
b. Upah lembur			
c. Hadiah, bonus dan sejenisnya			
d. Iuran dana pensiun, tunjangan sosial, dan sejenisnya			
e. Asuransi tenaga kerja & sejenisnya			
f. Jumlah			

5. Balas Jasa Pekerja Asing (Rp):

6. Total Balas Jasa (rincian.4f kolom 4 + rincian.5) (Rp)

BLOK V : BIAYA/PENGELUARAN UMUM SELAMA TAHUN 2010

Uraian	Nilai (Rupiah)
(1)	(2)
1. Biaya Khusus (Transportasi, Akomodasi, Konsumsi, dan lainnya)	
2. Biaya Umum (Bahan bakar, Listrik, Gas dan Air, Angkutan/Pengiriman, Sewa, Jasa, dll)	
3. Biaya Promosi (Pemasangan Iklan di media cetak/elektronik, spanduk, leaflet, buklet, dll)	
4. JUMLAH	

BLOK VI : PENDAPATAN SELAMA TAHUN 2010

Uraian	Nilai (Rupiah)
(1)	(2)
1. Nilai pendapatan utama (1.a s/d 1.c / 1.d + 1.e)	
Jasa Biro Perjalanan Wisata [BPW]	
a. Pendapatan dari paket perjalanan yang terjual	
b. Komisi dari hasil penjualan paket/tiket	
c. Komisi dari hasil penjualan tiket hiburan/tontonan	
<i>Langsung ke rincian 2</i>	
Jasa Agen Perjalanan Wisata [APW]	
d. Komisi dari hasil penjualan paket/tiket	
e. Komisi dari hasil penjualan tiket hiburan/tontonan	
2. Pendapatan dari kegiatan lain:	
a.	
b.	
c. Lainnya (tuliskan)	
3. Jumlah rincian (1 s/d 2)	

CARA PENGISIAN BLOK VII : RINGKASAN

Blok ini terdiri dari 3 (tiga) kolom yang digunakan untuk mencatat besarnya output/omset (penerimaan), pengeluaran (biaya) serta selisih antara output/omset dengan pengeluaran/biaya.

Kolom (1) : Output/omset / pendapatan utama & pendapatan / penerimaan lainnya

Isikan kolom ini disalin dari blok VI, R.3 baris Jumlah kolom (2). Output/Omset yang dicatat disini adalah output/omset dari kegiatan utama ditambah output/omset dari kegiatan lainnya.

Kolom (2) : Biaya

Isian kolom ini merupakan penjumlahan dari blok IV.R.6 (Total Balas Jasa) + blok V R.4 baris JUMLAH, kol (2)

Kolom (3) : Selisih

Isikan kolom ini merupakan selisih antara kolom (1) dengan kolom (2)

CARA PENGISIAN BLOK VIII : CATATAN

Tuliskan pada blok ini kejadian atau keterangan/catatan penting yang dianggap perlu untuk mrmperjelas isian kuesioner

CARA PENGISIAN BLOK IX : PENGESAHAN

Tuliskan secara lengkap dan jelas nama penulis jawaban, jabatan, telepon, tanggal pengesahan dan tanda tangan pemberi jawaban serta cap perusahaan.

BLOK VII : RINGKASAN (diisi oleh Pengawas)		
PENDAPATAN UTAMA & PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA <i>Diisi dari :</i> Blok VI R.3 baris Jumlah	BIAYA <i>Diisi dari :</i> Blok IV R.6 + Blok V R.4 baris Jumlah	SELISIH [kol (1) - kol (2)]
(1)	(2)	(3)
.....		
* Bila isian kolom 3 negatif (-) minus, harap diteliti kembali isian daftar		

BLOK VIII : CATATAN
Apabila ada hal - hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, petugas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.

BLOK IX : PENGESAHAN	
1. Nama Pemberi Jawaban : 2. Jabatan : 3. Telepon : 4. Tanggal Pengesahan : 5. Tanda Tangan :	6. <u>Cap Perusahaan</u>